

SKRIPSI

**ANALISIS MINAT BELAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19
TERHADAP KUALITAS BELAJAR DARING SISWA SMP N 2 TRUMON TIMUR
KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021**



OLEH:

RAHMAT ARIFIN
NPM : 1707110014

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2021**

SKRIPSI

ANALISIS MINAT BELAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP KUALITAS BELAJAR DARING SISWA SMP N 2 TRUMON TIMUR KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh



OLEH:

RAHMAT ARIFIN
NPM: 1707110014

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2021**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmat Arifin
NIM : 1707110014
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Perminatan : Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)
Judul Skripsi : ANALISIS MINAT BELAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP KUALITAS BELAJAR DARING SISWA SMP N 2 TRUMON TIMUR KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri/tidak dibuat oleh orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil yang dibuat oleh pihak-pihak lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan oleh FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS MUHAMMADIAH ACEH (FKM-UNMUHA), termasuk pembatalan Sidang Skripsi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa ada paksaan.

Banda Aceh, 31 Desember 2021
Penulis



Rahmat Arifin
NPM: 1707110014

ABSTRAK

NAMA : RAHMAT ARIFIN

NPM : 1707110014

“Analisis Minat Belajar dan Aktivitas Belajar di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kualitas Belajar Daring Siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021”

xv + 53 Halaman + 14 Tabel + Gambar + 13 Lampiran

Pada tahun 2021 ini, dunia diguncangkan oleh munculnya sebuah virus yang dikenal dengan Covid-19 (Corona Virus Disease 2019). Awal munculnya virus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hingga 12 Juli 2021 total kasus COVID-19 di dunia adalah 186.638.285 kasus dengan 4.035.037 kematian (CFR 2,2%) di 204 negara terjangkit dan 152 negara transmisi komunitas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat belajar dan aktivitas belajar di masa pandemic covid-19 terhadap kualitas belajar daring SMP N 2 Trumon Timur.

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP N 2 Trumon Timur sebanyak 117 siswa dari seluruh populasi. Pengumpulan data dilaksanakan pada 10 Februari 2022 – 17 Februari 2022. Melalui penyebaran kuesioner, selanjutnya dilakukan uji *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas kualitas belajar siswa cukup (55,6%), minat belajar baik (53,0%), aktivitas belajar baik (56,4%), aksesibilitas baik (53,0%), kepemilikan perangkat baik (60,7%) dan kemudahan memperoleh materi (53,3%). Analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara minat belajar ($p=0,00$), aktivitas belajar ($p=0,03$), aksesibilitas ($p=0,00$) dan kepemilikan perangkat (0,00) terhadap kualitas belajar. Serta tidak ada hubungan antara kemudahan memperoleh materi (0,56) dengan kualitas belajar.

Kesimpulannya adalah kualitas belajar berhubungan dengan minat belajar, aktivitas belajar, aksesibilitas, kepemilikan perangkat, dan kemudahan memperoleh materi. Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan untuk para guru khususnya SMP N 2 Trumon Timur untuk dapat memperbaiki proses belajar mengajar yang berguna untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.

Kata kunci: Kualitas Belajar, Minat Belajar, Aktivitas Belajar, Aksesibilitas, Kepemilikan Perangkat, dan Kemudahan Memperoleh Materi

Daftar Kepustakaan: 51 Buah (2001-2021)

ABSTRACT

NAME : RAHMAT ARIFIN
NPM : 1707110014

"Analysis of Learning Interests and Learning Activities in the Covid-19 Pandemic Period on the Quality of Online Learning for Students of SMP N 2 Trumon Timur, South Aceh Regency in 2021"

xv + 53 Pages + 14 Tables + Pictures + 13 Attachments

In 2021, the world was shaken by the emergence of a virus known as Covid-19 (Corona Virus Disease 2019). The beginning of the emergence of this virus was first discovered in the city of Wuhan, China at the end of December 2019. This virus spreads very quickly and has spread to almost all countries, including Indonesia, in just a few months. As of July 12, 2021, the total number of COVID-19 cases in the world is 186,638,285 cases with 4,035,037 deaths (CFR 2.2%) in 204 infected countries and 152 community transmission countries. The purpose of this study was to determine interest in learning and learning activities during the COVID-19 pandemic on the quality of online learning at SMP N 2 Trumon Timur.

This research is descriptive analytic with a cross sectional research design. The population of this study were all students of SMP N 2 Trumon Timur as many as 117 students from the entire population. Data collection was carried out on February 10, 2022 – February 17, 2022. Through the distribution of questionnaires, the chi square test was then carried out.

The results showed that the majority of students' learning quality was sufficient (55.6%), good interest in learning (53.0%), good learning activities (56.4%), good accessibility (53.0%), good equipment ownership (60.7%) and the ease of obtaining materials (53.3%). Bivariate analysis showed that there was a relationship between learning interest ($p=0.00$), learning activity ($p=0.03$), accessibility ($p=0.00$) and device ownership ($p=0.00$) on learning quality. And there is no relationship between the ease of obtaining material (0.56) with the quality of learning.

The conclusion is that the quality of learning is related to interest in learning, learning activities, accessibility, ownership of devices, and ease of obtaining materials. It is hoped that the research results can be considered for teachers, especially SMP N 2 Trumon Timur to be able to improve the teaching and learning process that is useful for improving the quality of student learning.

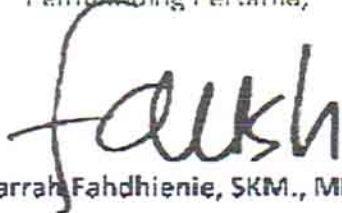
Keywords: Learning Quality, Learning Interest, Learning Activities, Accessibility, Device Ownership, and Ease of Obtaining Materials
Bibliography: 51 pieces (2001-2021)

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi Ini Telah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh

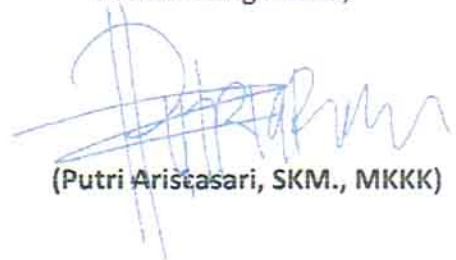
Banda Aceh, 31 Desember 2021

Pembimbing Pertama,



(Farrah Fahdhienie, SKM., MPH)

Pembimbing Kedua,



(Putri Arisnasari, SKM., MKKK)

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
DEKAN,



(Prof. Asnawi Abdullah, SKM, MHSM, MSc HPPE, DLSHTM, Ph. D)

NIP: 1971 07 03 1995 03 1 001

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

SKRIPSI

ANALISIS MINAT BELAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP KUALITAS BELAJAR DARING SISWA SMP N 2 TRUMON TIMUR KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021

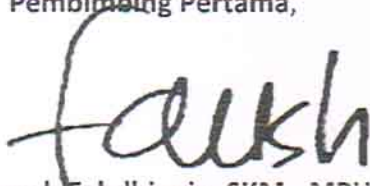
Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh

OLEH:

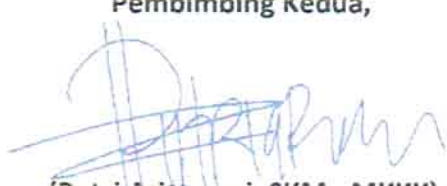
RAHMAT ARIFIN
NPM: 1707110014

Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh

Pembimbing Pertama,


(Farrah Fahdhienie, SKM., MPH)

Pembimbing Kedua,


(Putri Aristasari, SKM., MKKK)

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

DEKAN,


(Prof. Asnawi Abdullah, SKM, MHSM, MSc, HPPF, DLSHTM, Ph.D)
NIP: 1971 07 03 1995 03 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi Ini Telah Dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh

Banda Aceh, 22 Februari 2022

RAHMAT ARIFIN

Pembimbing I : Farrah Fahdhienie, SKM., MPH

Pembimbing II : Putri Ariscasari, SKM., MKKK

Penguji I : Anwar Arbi, S.Si, M.Pd

Penguji II : Basri Aramico, SKM., MPH

(faukh)
(Putri Ariscasari)
(Anwar Arbi)
(Basri Aramico)

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

DEKAN,



Prof. Asnawi Abdullah, SKM, MHSM, MSc, HPPF, DLSHTM, Ph. D
NIP: 1971 07 03 1995 03 1 001

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Rahmat Arifin
Nama Panggilan : Fin / Amat / Arifin
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat / tanggal lahir : Krueng Luas / 24 Oktober 1999
Agama : Islam
Anak ke : 2 dari 2 bersaudara
Alamat : Desa Krueng Luas Kecamatan Trumon
Timur Kabupaten Aceh Selatan.

Nama Orang Tua

a. Ayah : Wahidin
b. Ibu : Safranun

Riwayat Pendidikan

- a. SD Negeri Krueng luas tahun 2004 s/d 2010
- b. SMP Negeri 2 Trumon Timur 2011 s/d 2013
- c. SMA Negeri 1 Labuhanhaji Barat 2014 s/d 2016
- d. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh

Judul : “Analisis Minat Belajar dan Aktivitas Belajar di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kualitas Belajar Daring Siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021”

Tertanda



(Rahmat Arifin)

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena hanya dengan berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“ANALISIS MINAT BELAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP KUALITAS BELAJAR DARING SISWA SMP N 2 TRUMON TIMUR KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh. Dengan terselesaikannya skripsi ini, maka dengan penuh keikhlasan penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada ibu **Farrah Fahdhienie, SKM. MPH** selaku pembimbing I dan juga kepada Ibu **Putri Ariscasari, SKM., MKKK** selaku pembimbing II, yang mana beliau berdua telah memberikan arahan, bimbingan serta dukungan mulai dari awal sampai akhir penulisan skripsi ini. Dan juga tak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Bapak Dr. H. Aslam Nur, MA selaku Rektor UNMUHA
2. Bapak Prof. Asnawi Abdullah, SKM, MHSM, MSc.HPPF, DLSHTM, PhD selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Para Dosen dan Staf Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh

4. Ibu Putri Ariscasari, SKM., MKKK selaku ketua peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
5. Teristimewa penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Ayahanda dan Ibunda serta keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan memotivasi penulis selama ini.
6. Semua teman-teman dan sahabat yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini pada masa yang akan datang.

Akhirnya dengan satu harapan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi semua kalangan yang membacanya, Amin.

Banda Aceh, 5 Agustus 2021
Tertanda,



(RAHMAT ARIFIN)

DAFTAR ISI

HALAMAN

JUDUL COVER LUAR	
COVER DALAM	
LEMBAR PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN PERSUTUJUAN.....	iii
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBINGBING	iv
TANDA PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
BIODATA PENULIS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
KATA MUTIARA	ix
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.4.1 Tujuan Umum.....	6
1.4.2 Tujuan Khusus	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II Tinjauan Pustaka	8
2.1 Pembelajaran	8
2.1.1 Pengertian Pembelajaran.....	8
2.1.2 Tahap Pembelajaran	9
2.1.3 Pembelajaran Dalam Jaringan Daring	12
2.1.4 Sistem Pembelajaran Daring	13
2.1.5 penyelenggaraan Pembelajaran Daring.....	14
2.1.6 Media yang Digunakan Pembelajaran Daring.....	17
2.1.7 Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Daring	18
2.2 Covid-19	19
2.2.1 Pengertian Covid-19	19
2.2.2 Gejala Covid-19	20
2.2.3 Dampak Covid-19	22
2.2.4 Sistem Pembelajaran jarak jauh.....	22
2.3 Kualitas Belajar Daring.....	23
2.4 Minat Belajar	24

2.5	Aktivitas Belajar	25
2.6	Aksesibilitas	26
2.7	Kepemilikan Perangkat	27
2.8	Kemudahan Memperoleh Materi.....	28
2.9	Kerangka Teori.....	30
BAB III Kerangka Konsep.....		31
3.1	Konsep pemikiran.....	31
3.2	Variabel Penelitian	31
3.3	Definisi Operasional	32
3.4	Pengukuran Variabel.....	34
3.5	Hipotesis Penelitian.....	35
BAB IV METODE PENELITIAN		37
4.1	Jenis Penelitian.....	37
4.2	Populasi dan Sampel	37
4.2.1	Populasi	37
4.2.2	Sampel.....	37
4.2.2.1	Kriteria Inklusi Sampel.....	38
4.2.2.2	Kriteria Eksklusi Dalam Penelitian Ini.....	38
4.3	Jenis Data	38
4.4	Lokasi Penelitian.....	38
4.5	Cara Pengumpulan Data	38
4.6	Pengolahan Data	39
4.7	Analisis Data	40
4.7.1	Analisis Univariat.....	40
4.7.2	Analisis Bivariat	40
4.8	Penyajian Data	42
DAFTAR PUSTAKA.....		42
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

HALAMAN

Tabel 3.1 Definisi Operasional	32
Tabel 6.1 Distribusi Umur Siswa SMP N 2 Trumon Timur.....	45
Tabel 6.2 Distribusi Siswa Kelas SMP N 2 Trumon Timur	46
Tabel 6.3 Distribusi Kualitas Belajar Siswa SMP N 2 Trumon Timur.....	46
Tabel 6.4 Distribusi Minat Belajar Siswa SMP N 2 Trumon Timur	47
Tabel 6.5 Distribusi Aktivitas Belajar Siswa SMP N 2 Trumon Timur.....	47
Tabel 6.7 Distribusi Kepemilikan Perangkat Siswa SMP N 2 Trumon Timur.....	48
Tabel 6.8 Distribusi Kemudahan Memperoleh Materi Siswa SMP N 2 Trumon Timur.....	49
Tabel 6.9 Hubungan Minat Belajar Terhadap Kualitas Belajar Siswa SMP N 2 Trumon Timur.....	50
Tabel 6.10 Hubungan Aktivitas Belajar Terhadap Kualitas Belajar Siswa SMP N 2 Trumon Timur.....	50
Tabel 6.11 Hubungan Aksesibilitas Terhadap Kualitas Belajar Siswa SMP N 2 Trumon Timur.....	51
Tabel 6.12 Hubungan Kepemilikan Perangkat Terhadap Kualitas Belajar Siswa SMP N 2 Trumon Timur.....	51
Tabel 6.13 Hubungan Kemudahan Memperoleh Materi Terhadap Kualitas Belajar Siswa SMP N 2 Trumon Timur	52

DAFTAR GAMBAR

HALAMAN

Gambar 2.1 Kerangka Teori	30
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	31
Gambar 5.1 Peta Lokasi SMP N 2 Trumon Timur.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Informasi Kepada Responden
- Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 : Tabel Skor
- Lampiran 4 : Surat Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5 : Surat Data Akhir
- Lampiran 6 : Balasan Selesai Pengambilan Data Awal
- Lampiran 7 : Master Tabel
- Lampiran 8 : Data SPSS
- Lampiran 9 : Dokumentasi Peneliti
- Lampiran 10 : Rapor Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 ialah krisis kesehatan yang pertama dan terutama di dunia. Banyak negara memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi dan universitas. Pandemi virus corona (Covid-19) dinilai turut berpengaruh terhadap kualitas pendidikan di Indonesia. Proses pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang diterapkan saat ini menjadi kesulitan tersendiri bagi guru maupun siswa (Purwanto et al, 2020).

Pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dan proses pembelajaran (Isman, 2016). Istilah yang digunakan adalah jaringan dapat disingkat dengan daring, dalam proses pembelajaran daring tentunya menggunakan koneksi internet dimana jaringan yang dapat menghubungkan antara satu dengan lainnya (Darmawan, 2012).

Pada tahun 2021 ini, dunia diguncangkan oleh munculnya sebuah virus yang dikenal dengan Covid-19 (Corona Virus Disease 2019). Awal munculnya virus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hingga 12 juli 2021 total kasus COVID-19 di dunia adalah 186.638.285 kasus dengan 4.035.037 kematian (CFR 2,2%) di 204 negara terjangkit dan 152 negara tranmisi komunitas (WHO, 2021).

Di Indonesia hingga 12 Juli 2021, pemerintah Republik Indonesia telah melaporkan 256.630 orang terkonfirmasi positif COVID-19 dan ada 67.335 kematian (CFR 2,6%) terkait COVID-19 yang dilaporkan dan 211.9478 telah sembuh dari penyakit tersebut. Kemenkes RI telah mengambil tindakan untuk meningkatkan upaya penanggulangan COVID-19 di Indonesia, mengacu pada pedoman sementara WHO tentang novel coronavirus (Kemenkes RI, 2021).

Menurut data di Aceh hingga 25 Juli 2021 melaporkan kasus akumulatif kasus COVID-19 Aceh yang telah mencapai 21.781 orang. Jumlah penderita yang sedang di rawat sebanyak 4.335 orang. Para penyintas COVID-19, penderita yang sembuh sebanyak 16.422 orang sedangkan kasus meninggal dunia secara akumulatif sudah mencapai 941 orang.

Menurut data kabupaten Aceh selatan hingga tanggal 27 Juli 2021 melaporkan kasus yang terkonfirmasi sebanyak 433 orang, dalam perawatan 27 orang, sembuh 363 orang, meninggal 43 orang, suspek 267 orang, dan probable sebanyak 27 orang (Dinkes Aceh, 2021). Dampak akibat pandemi COVID-19 tidak hanya pendidikan di tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, tetapi juga perguruan tinggi. Seluruh jenjang pendidikan dari sekolah dasar/ibtidaiyah sampai perguruan tinggi (universitas) baik yang berada dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI maupun yang berada dibawah Kementerian Agama RI semuanya memperoleh dampak negatif karena pelajar, siswa dan mahasiswa “dipaksa” belajar dari rumah karena pembelajaran tatap muka ditiadakan untuk mencegah penularan COVID-19. Padahal tidak semua

pelajar, siswa dan mahasiswa terbiasa belajar melalui Online. Apalagi guru masih banyak belum mahir mengajar dengan menggunakan teknologi internet atau media sosial terutama di berbagai daerah (Purwanto et al, 2020).

Belajar ialah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya. Belajar bertujuan untuk mengadakan perubahan di dalam diri, mengubah kebiasaan, mengubah sikap, mengubah keterampilan dan mengubah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu (Dalyono, 2007).

Kualitas pembelajaran secara operasional dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis antara guru, siswa, iklim pembelajaran, serta media pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikulum (Rochman Hayati, 2012).

Selama pandemi corona berlangsung untuk menunjang proses pembelajaran daring (online) berbagai sarana media pun harus dicoba dan digunakan. Sarana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran daring (online) antara lain, elearning, aplikasi zoom, google clasrom, youtube maupun media sosial whatsapp. Namun terkhususnya untuk siswa didesa kuburaya ini untuk mengikuti proses pembelajaran rata-rata siswa menggunakan aplikasi whatsapp. Sarana-sarana tersebut dapat digunakan secara maksimal sebagai media dalam melangsungkan pembelajaran seperti di kelas. Dengan menggunakan media online tersebut, maka secara tidak langsung kemampuan menggunakan serta mengakses teknologi semakin dikuasai oleh siswa maupun guru.

Berdasarkan hasil penelitian Ria puspita sari et al, (2020) menyatakan bahwa dampak pandemi Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran dari Sekolah dasar Covid-19 begitu besar dampaknya terhadap dunia pendidikan, pembelajaran daring di rasa sangat kurang efektif bagi guru terutama untuk anak-anak karena pembelajaran yang dilakukan secara daring yang dilakukan dirumah maka guru juga kurang maksimal dalam memberi materi. Hal ini juga mengakibatkan siswa juga merasa jenuh akan pembelajaran daring, mereka akan cepat bosan dengan pemberian tugas setiap harinya Berdasarkan hasil penelitian Ginting, (2020) menyatakan dampak pandemik terhadap perekonomian, sosial, keamanan, serta politik akan mempengaruhi kondisi psikologis dan perubahan perilaku yang sifatnya lebih luas dalam jangka waktu yang lebih panjang. Perubahan perilaku tersebut mencakup perilaku hidup sehat, perilaku menggunakan teknologi, perilaku dalam pendidikan, perilaku menggunakan media sosial, perilaku konsumtif, perilaku kerja, dan perilaku sosial keagamaan.

Dari hasil wawancara dengan guru kelas VII dan VIII SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan dengan melakukan observasi secara langsung, pembelajaran daring yang digunakan sistem penugasan via WhatsApp. Pembelajaran daring yang dilaksanakan ternyata banyak masalah yang timbul seperti, sebagai siswa kurang memahami penjelasan materi yang diberikan, kurangnya kerjasama atau pendampingan belajar antara wali murid dengan siswa karena sebagian ada wali murid yang masih sibuk bekerja, kurangnya sarana prasarana seperti handphone yang memadai, adanya gangguan jaringan internet. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti tentang Analisa Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kualitas Belajar Daring Siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupten Aceh Selatan Tahun 2021.

1.2 Rumusan Masalah

Pandemi covid-19 yang masih terus berlangsung sampai saat ini membawa perubahan pada proses belajar sehingga mempengaruhi kualitas belajar anak-anak sekolah. Proses belajar menjadi daring atau proses belajar jarak jauh dengan menggunakan alat komunikasi seperti smartphone, laptop, dan sebagainya. Perubahan proses belajar tentu mengharuskan guru dan siswa untuk beradaptasi dengan cepat. Tidak semua guru terbiasa dengan mengajar daring sehingga beberapa guru masih belum maksimal dalam melakukan pembelajaran. Akibat dari guru yang kurang mempersiapkan yang membuat siswa menjadi kurang tertarik dengan pembelajaran tambah lagi dengan kondisi yang berbeda-beda di setiap rumah beberapa siswa lebih asik bermain game atau menonton televisi di rumah dari pada belajar. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui hubungan minat belajar, aktivitas belajar, Aksesibilitas, Kepemilikan Perangkat dan Kemudahan Memperoleh Materi di masa pandemi COVID-19 terhadap kualitas belajar daring siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini untuk melihat hubungan aksesibilitas, kepemilikan perangkat, kemampuan memantau, kemudahan memperoleh materi, kemudahan mempelajari materi, interaktivitas, kemandirian belajar, dan ketetapan metode PJJ dalam kualitas belajar siswa di SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh selatan Tahun 2021 yang dilakukan peneliti dengan menggunakan metode penelitian *cross sectional*.

1.4 Tujuan Peneliti

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk Mengetahui faktor-faktor proses pembelajaran siswa di masa pandemi terhadap kualitas belajar daring siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021.

1.4.2 Tujuan Khusus

- 1 Untuk mengetahui hubungan minat belajar di masa pandemi terhadap kualitas belajar siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021.
- 2 Untuk mengetahui hubungan aktivitas belajar di masa pandemi terhadap kualitas belajar siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021.
- 3 Untuk mengetahui hubungan aksesibilitas di masa pandemi terhadap kualitas belajar siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021.
- 4 Untuk mengetahui hubungan kepemilikan perangkat di masa pandemi terhadap kualitas belajar siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021.
- 5 Untuk mengetahui hubungan kemudahan memperoleh materi di masa pandemi terhadap kualitas belajar siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi sumber masukan bagi pihak sekolah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi, sehingga dapat dijadikan pedoman dan masukan untuk melaksanakan pembelajaran daring yang lebih baik.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi sumber masukan dan bahan refleksi bagi guru tentang pelaksanaan pembelajaran secara daring pada masa pandemi Covid-19.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran daring sehingga dapat tetap aktif belajar meskipun pembelajaran dilakukan secara daring.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menyuguhkan informasi kepada peneliti sebagai calon pendidik tentang pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SMP.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pembelajaran

2.1.1 Pengertian Pembelajaran

Menurut undang-undang No. 20 tahun 2003 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sejalan dengan pendapat Azhar (2011), menjelaskan bahwa pembelajaran adalah interaksi yang berlangsung antara guru dan peserta didik yang di dalamnya membawa informasi dan pengetahuan. Sejalan dengan pernyataan Sagala (2010) pembelajaran adalah mengajarkan siswa menggunakan prinsip-prinsip pendidikan dan teori-teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.

Berdasarkan yang telah diuraikan penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah internalisasi ilmu pengetahuan ke dalam diri siswa, melalui proses interaksi antar siswa dengan pendidik dalam pembelajaran terdapat aktivitas siswa sebagai pelajar dan guru sebagai pendidik. Pembelajaran dilakukan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi oleh guru selaku pendidik yang kemudian diterapkan melalui pertemuan klasikal dengan didukung fasilitas yang memadai.

2.1.2 Tahap Pembelajaran

Tahapan pembelajaran ada tiga fase yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

1. Perencanaan Pembelajaran Menurut Rahmawati (2009)

Perencanaan merupakan tahap paling awal dan penentu dari seluruh kegiatan pembelajaran oleh karena itu perencanaan memiliki peran utama dalam suatu kegiatan yang akan dilaksanakan. Menurut Hamzah (2006), pembelajaran memiliki hakekat perencanaan atau perancangan desain sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya siswa dalam belajar, siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi mungkin berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Upaya perbaikan pembelajaran dilakukan dengan asumsi, untuk perbaikan kualitas pembelajaran diawali dengan perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan adanya desain pembelajaran. Dasar dari program kegiatan pembelajaran adalah satuan pelajaran yang diambil dari kurikulum. materi pelajaran berada dalam ruang lingkup isi kurikulum, karena itu pemilihan isi pelajaran tentu saja harus sejalan dengan ukuran atau kriteria-kriteria yang digunakan untuk isi kurikulum bidang studi bersangkutan. Dalam hal ini perlu dirumuskan pokok materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa sesuai dengan jenis-jenis kegiatan belajar yang telah ditetapkan (Rahmawati, 2009).

Berdasarkan dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan sebenarnya mengandung aspek-aspek seperti siswa sebagai individu yang memiliki tingkat kesiapan yang memadai, langkah pengambilan keputusan, sasaran tujuan tertentu yang akan dicapai, cara atau tindakan yang diambil, bagaimana menilai hasil belajar siswa, serta apa saja yang harus diperlukan dalam upaya pencapaian

tujuan. Perencanaan pengajaran dibuat untuk antisipasi dan perkiraan tentang apa yang akan dilakukan dalam pengajaran.

2. Proses Pembelajaran

Dalam Tsalasa (2007), pelaksanaan pembelajaran adalah proses realisasi dari perencanaan pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan, atau dengan kata lain pelaksanaan pengajaran selayaknya berpegang pada apa yang tertuang dalam perencanaan. Proses pengajaran itu dilandasi oleh prinsip-prinsip yang fundamental yang akan menentukan apakah pengajaran itu berjalan secara wajar dan berhasil. Sedangkan Rahmawati (2009), menjelaskan proses pengajaran merupakan interaksi antara row input, instrumental input dan pengaruh lingkungan. Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran diselenggarakan sesuai dengan apa yang tertuang dalam perencanaan pembelajaran. Situasi pengajaran itu sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor, ada faktor internal atau dari peserta didik sendiri dan faktor eksternal atau dari lingkungan pembelajaran. Faktor-faktor tersebut lebih rinci dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor siswa

Menurut Hamalik (2001) murid adalah unsur penentu dalam proses pembelajaran. Murid lah yang membutuhkan pengajaran, bukan guru, guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan yang ada pada murid. Murid lah yang belajar, karena itu maka murid lah yang membutuhkan bimbingan. Sehingga murid merupakan komponen terpenting dalam hubungan proses belaja mengajar.

b. Faktor Guru/Tenaga Pengajar

Keberhasilan tujuan pendidikan di sekolah ada di tangan guru, karena guru berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap dan pandangan hidup peserta didik. Oleh karena itu guru harus mempunyai kompetensi profesional (penguasaan mata pelajaran), pedagogik, kepribadian dan sosial. Menurut Sopian (2016), guru dalam melaksanakan tugasnya harus memiliki seperangkat kemampuan di bidang yang akan disampaikan serta harus memiliki penguasaan materi agar mudah diterima peserta didik yang meliputi kemampuan mengawasi, melatih, mengembangkan personalia serta keterampilan profesional dan sosial.

c. Faktor Kurikulum

Kurikulum dan pengajaran merupakan dua hal yang berbeda namun erat kaitannya antara satu dengan yang lainnya. Kurikulum pada dasarnya merupakan suatu perencanaan yang mencakup kegiatan dan pengalaman yang perlu disediakan yang memberikan kesempatan secara luas bagi siswa untuk belajar. Menurut Hamalik (2001), Semua proses mengajar atau pengajaran, atau pelajaran senantiasa berpedoman pada kurikulum tertentu sesuai dengan tuntutan lembaga pendidikan/sekolah dan kebutuhan masyarakat serta faktor-faktor lainnya. Dari teori tersebut diketahui bahwa, bahan pelajaran sebagai isi kurikulum mengacu pada tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Oleh karena itu, tujuan yang hendak dicapai itu secara khusus menggambarkan perubahan tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai siswa dalam proses belajar-mengajar.

d. Faktor Sarana dan Prasarana

Menurut Barnawi, *et al* (2014), sarana pendidikan adalah segala sesuatu berupa peralatan dan perlengkapan secara langsung, sedangkan prasarana pendidikan mencakup seluruh peralatan dan perlengkapan yang secara tidak langsung menunjang proses Pendidikan.

3. Evaluasi Pembelajaran

Merupakan bagian integral dari proses pembelajaran, artinya dalam pembelajaran akan melibatkan tiga aktifitas yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pengukuran dalam bahasa inggris diartikan measurement, dapat diartikan sebagai kegiatan untuk “mengukur” sesuatu. Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan atau atas dasar ukuran tertentu. Penilaian berarti, menilai sesuatu, sedangkan menilai itu mengandung arti: mengambil keputusan terhadap sesuatu dengan mendasarkan diri atau berpegang pada ukuran tertentu.

2.1.3 Pembelajaran Dalam jaringan (Daring)

Menurut Thome pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dalam pelaksanaanya memanfaatkan teknologi multimedia, kelas virtual, video, teks online animasi, email, pesan suara, telepon konferensi, dan video streaming online (Kuntarto, 2017). Menurut Bilfaqih, *et al* (2015) Pembelajaran daring merupakan program pelaksana kelas belajar untuk mencapai kelompok yang kuat dan luas melalui jaringan internet dengan jumlah peserta yang tidak terbatas pembelajaran dapat dilaksanakan secara kuat dan dapat dilakukan secara gratis maupun berbayar. Menurut Moore *et al*, (2011) pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dengan aksesibilitas, fleksibilitas,

konektivitas, dan kemampuan untuk menciptakan beragam jenis interaksi pembelajaran.

Menurut Bilfaqih (2015) dalam pembelajaran daring siswa diberikan materi berupa rekaman video atau slideshow, dengan tugas mingguan yang harus diselesaikan siswa dengan batas waktu yang telah ditentukan. Pembelajaran daring memiliki kelebihan mampu menumbuhkan sikap mandiri pada siswa saat belajar (*self regulated learning*).

Berdasarkan pemaparan yang telah uraikan penulis dapat menyimpulkan pembelajaran daring atau dalam jaringan adalah pembelajaran yang dalam penerapannya memanfaatkan jaringan internet, intranet dan ekstranet atau komputer yang terhubung langsung dan cakupannya luas. Dalam pembelajaran secara daring siswa belajar menggunakan aplikasi online sehingga mampu meningkatkan kemandirian siswa saat belajar.

2.1.4 Sistem Pembelajaran Daring

Pendidikan jarak jauh atau daring dilaksanakan dalam berbagai bentuk pembelajaran yang pada dasarnya membutuhkan ketersediaan berbagai sumber belajar. Menurut Rahmawati (2009) pola pembelajaran ini mencakup Penyelenggaraan program pembelajaran melalui pendidikan tertulis atau korespondensi, bahan cetak (modul), radio, audio/ video, TV, berbantuan komputer, dan atau multimedia melalui jaringan Komputer.

Menurut Warsita (2007), sistem pembelajaran dalam pendidikan jarak jauh atau daring yaitu sebagai berikut:

- 1) peserta didik belajar mandiri baik secara individual maupun kelompok dengan bantuan minimal dari orang lain,
- 2) materi pembelajaran disampaikan melalui media yang sengaja dirancang untuk belajar mandiri. internet dimanfaatkan sebagai media untuk penyampaian materi pembelajaran dalam pendidikan jarak jauh atau Daring,
- 3) untuk mengatasi masalah belajar diupayakan komunikasi dua arah antara peserta didik dengan tenaga pengajar atau lembaga penyelenggara. Komunikasi dua arah ini dapat berupa tatap muka maupun komunikasi melalui media elektronik atau sering disebut sebagai tutorial elektronik,
- 4) untuk mengukur hasil belajar secara berkala diadakan evaluasi hasil belajar, baik yang sifatnya mandiri maupun yang diselenggarakan di institusi belajar, pada dasarnya peserta pendidikan jarak jauh dituntut untuk belajar mandiri, belajar dengan kemauan dan inisiatif sendiri.

2.1.5 Penyelenggaraan Pembelajaran Daring

Pembelajaran dalam jaringan atau daring pada dasarnya adalah pembelajaran yang dilaksanakan secara virtual melalui aplikasi virtual yang tersedia, meski demikian, pembelajaran secara daring harus tetap memperhatikan kompetensi yang hendak disampaikan dan diajarkan kepada siswa. Menurut Mulyana (2013) Guru harus memahami bahwa pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis secara bersamaan. Oleh karena itu, pembelajaran daring bukan hanya pembelajaran yang memindahkan materi melalui media internet, dan guru bukan hanya sekedar memberikan tugas dan soal-soal yang dikirimkan melalui aplikasi sosial media (online), pembelajaran daring harus tetap dipersiapkan, dilaksanakan, serta dievaluasi sama halnya dengan pembelajaran tatap muka.

Dalam pembelajaran daring guru harus tetap menjelaskan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik meskipun tidak secara maksimal, oleh karena itu penggunaan metode ceramah perlu diterapkan dalam pembelajaran daring. Menurut Tambak (2014) metode ceramah adalah metode penyampaian pelajaran atau materi dengan penuturan lisan secara langsung maupun perantara untuk mencapai indikator atau tujuan pembelajaran yang diinginkan. Setelah diberikan penjelasan materi tentu peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga peserta didik mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru. Karena dalam pembelajaran daring ini guru selalu memberikan tugas untuk mengukur pemahaman peserta didik.

Menurut Suparti (2014), metode penugasan adalah metode pengajaran dengan pemberian tugas pada peserta didik agar melakukan kegiatan belajar untuk dapat dipertanggung jawabkan dalam rentang waktu yang telah ditentukan. Menurut Majid (2011), perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan bahan ajar, menggunakan media, menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran, serta mengevaluasi dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan pernyataan ini, perencanaan pembelajaran daring yang ideal harus mengikuti pola yang telah disebutkan yaitu:

1. Perencanaan dapat diartikan sebagai suatu proses menyiapkan materi pembelajaran.
2. Penggunaan media, media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran.

3. Penggunaan pendekatan, mencerminkan cara berpikir dan sikap seorang pendidik dalam menyelesaikan permasalahan yang ditemui ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.
4. Penggunaan metode pembelajaran, suatu proses pemberian bahan ajar secara teratur dan sistematis kepada siswa oleh guru atau pengajar
5. Mengevaluasi dalam jangka waktu tertentu, kemudian melaksanakan dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Hal utama yang harus dilakukan guru dalam pembelajaran adalah menyiapkan materi dan menyusun materi yang sesuai. Materi pembelajaran berasal dari indikator pencapaian kompetensi, sehingga rangkaian materi yang disampaikan guru mampu menerapkan standar isi pada kurikulum 2013. Menurut Syarifudin (2020) teori konstruktivisme yang memungkinkan siswa berperan aktif harus tetap diperhatikan dalam materi pembelajaran daring, oleh karena itu materi yang diberikan bukan materi yang utuh atau materi yang kompleks, melainkan materi berupa rangsangan atau stimulus untuk mengarahkan siswa menarik sebuah kesimpulan dari kompetensi yang hendak dikuasai. Untuk mempermudah proses pembelajaran maka penggunaan media dalam pembelajaran daring harus tetap diperhatikan. Pendekatan dan metode pembelajaran harus berdasarkan kebutuhan virtual, karena tidak semua metode konvensional dapat digunakan dalam pembelajaran daring, sehingga perlu dilakukan modifikasi terlebih dahulu.

Bahan belajar harus dijamin sampai pada sasaran peserta didik sebelum waktu digunakan. Pelayanan dukungan belajar (*student support service*) perlu dikembangkan, mengingat dalam pendidikan jarak jauh atau daring peserta didik

perlu lebih banyak bantuan belajar. Penilaian peserta didik dapat dilihat dari keberhasilan pendidikan jarak jauh atau daring yang diukur dari seberapa baik produk dari sistem tersebut. Untuk itu penilaian yang teratur hendaknya dilakukan sepanjang proses pembelajaran dan di akhir satu satuan waktu pendidikan. Penilaian yang dimaksud hendaklah beracuan patokan (*Criterion Reference Evaluation*) adil dan tidak kompromis.

2.1.6 Media Yang Digunakan dalam Pembelajaran Daring

Menurut Tafonao (2018) media adalah alat bantu dalam proses pembelajaran yang mana dengan adanya media dapat merangsang peserta didik melakukan sesuatu, memotivasi pola pikir, kemampuan dalam diri, serta keterampilan yang dimiliki sehingga dapat mendorong proses belajar. Menurut Yohana *et al*, (2020) salah satu media yang bisa digunakan dalam pembelajaran adalah media daring, pembelajaran daring merupakan model pembelajaran yang berbasis ICT (*Information Communication Technology*). Pembelajaran daring termasuk model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dengan demikian, siswa dituntut mandiri dan bertanggung jawab terhadap proses pembelajarannya.

Dengan demikian, jelas bahwa keaktifan peserta didik dalam belajar daring sangat menentukan hasil belajar yang mereka peroleh. Semakin ia aktif, semakin banyak pengetahuan atau kecakapan yang akan diperoleh. Biasanya media yang banyak digunakan dalam belajar daring adalah menggunakan media Smartphone berbasis Android, Laptop ataupun computer.

2.1.7 Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Daring

Menurut Menurut Suhery *et al*, (2020) pembelajaran secara daring memiliki kelebihan diantaranya:

- a. Pengajar dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui internet secara kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu.
- b. Pengajar dan siswa dapat menggunakan bahan ajar yang teratur dan terjadwal melalui internet.
- c. Siswa dapat mengulang materi setiap saat dan dimana saja apabila diperlukan. Siswa akan lebih mudah mendapatkan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan ajar yang dipelajarinya dengan mengakses internet.
- d. Pengajar maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang bisa diikuti dengan jumlah siswa yang banyak.
- e. Siswa yang pasif bisa menjadi aktif
- f. Pembelajaran menjadi lebih efisien karena dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja terutama bagi mereka yang tempat tinggalnya yang lebih jauh.

Menurut Suhery dkk, (2020) kelebihan pembelajaran daring juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan, yaitu sebagai berikut:

- a. Interaksi secara tatap muka yang terjafi antara pengajar dan siswa menjadi atau bahkan antara siswa itu sendiri.
- b. Pembelajaran daring lebih banyak ke aspek bisnis daripada sosial dan akademik.
- c. Pembelajaran yang dilakukan cenderung lebih ke tugas yang diberikan guru melalui buku yang diberikan.

- d. Pengajar dituntut untuk lebih menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan ICT (*Information Communication Technology*).
- e. Siswa yang kurang mempunyai motivasi belajar cenderung gagal.
- f. Belum meratanya fasilitas internet yang tersedia di tempat yang bermasalah dengan listrik, telepon dan komputer.

Pembelajaran daring terkadang juga ada kelebihan dan kekurangan yang dialami oleh peserta didik. Kekurangan yang paling menonjol adalah pengajar dan siswa tidak terbiasa dengan pembelajaran daring. Apalagi dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi melalui Smartphone ataupun Laptop karena tidak semua peserta didik bisa menggunakannya terutama untuk anak tingkat Sekolah Dasar yang masih minim pengetahuan menggunakan media elektronik.

2.2 Covid-19

2.2.1 Pengertian Covid-19

Virus Corona (Covid-19) ialah sekelompok besar virus yang menyebabkan penyakit dari gejala ringan hingga terberat (Fathiyah Isbaniah, 2020). Berdasarkan penyebab terjadinya Corona merupakan jenis virus zoonosi (ditularkan dari hewan ke manusia), artinya Virus Corona sebelum menginfeksi dan menyebabkan penularan ke manusia, virus ini sudah bermutasi. Seperti yang dapat diketahui, infeksi dan penularan Virus Corona terjadi di akhir tahun 2019 yang menjadi masalah yang sangat serius hingga ditetapkan levelnya menjadi bencana global.

Awal tahun 2020, seluruh dunia dikejutkan dengan mewabah penyakit yang disebabkan oleh sebuah virus yang bernama corona atau dikenal dengan istilah Covid-19 (*Coronavirus Diseases*), virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok, ditemukan pada akhir tahun 2019. Coronavirus ialah sekelompok besar virus yang dapat menyebabkan penyakit ringan hingga kematian pada penderitanya.

Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19) ialah penyakit yang sebelumnya tidak pernah ditemukan pada manusia karena tergolong penyakit jenis baru yang disebabkan oleh virus. Gejala umum terjadi infeksi Covid-19 seperti gejala gangguan pernapasan akut seperti batuk, demam, dan sesak napas (Susilo, 2020).

2.2.2 Gejala Covid-19

Masa inkubasi untuk virus corona ini sekitar 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang sampai 14 hari. Infeksi Covid-19 dapat menimbulkan misalnya mengalami gejala ringan, sedang atau berat. Gejala klinis yang timbul seperti demam (suhu $>38^{\circ}\text{C}$), batuk dan kesulitan bernafas. Selain itu ditandai dengan adanya sesak napas yang berat, *fatigue*, *myalgia*, gejala gastrointestinal seperti diare serta gejala saluran nafas lain. Setengah dari berapa pasien timbul sesak dalam satu minggu. Menurut akbar A (2020) Berikut ini sindrom klinis yang dapat muncul jika terinfeksi yaitu:

a. Tidak berkomplikasi

Kondisi ini ialah skondisi yang terbilang kondisi teringan. Gejala yang muncul ialah gejala yang tidak spesifik. Gejala utamanya tetap muncul misalnya demam, batuk dan, dapat disertai dengan nyeri tenggorokan, kongesti hidung, sakit kepala, dan nyeri otot.

b. Pneumonia Ringan

Gejala utama yang muncul misalnya demam, batuk, dan sesak. Namun tidak ada tanda pneumonia berat. Untuk anak-anak dengan pneumonia yang ringan ditandai dengan adanya batuk dan susah bernapas.

c. Pneumonia berat, pada pasien dewasa

Gejala yang muncul diantaranya demam atau infeksi saluran nafas dengan tanda yang muncul yaitu *takipnea* (frekuensi napas: 30x/menit), distress pernapasan berat atau saturasi oksigen pasien <90% udara luar. Virus ini semakin cepat menyebar ke berbagai negara lainnya yang dibawa oleh para wisatawan atau orang-orang yang berkunjung ke negara lain yang tanpa sadar telah terpapar virus corona sehingga mereka menyebarkannya ke orang lain yang belum terpapar virus. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab virus corona menyebar dengan sangat cepat di Negara-negara lainnya. Salah satunya negara yang terdampak adalah negara Indonesia.

Kasus penyebaran virus corona ini semakin bertambah setiap harinya di negara Indonesia. Akibatnya banyak sektor-sektor yang terhambat salah satu contohnya yaitu dalam sektor pendidikan. Sekolah-sekolah serta kampus-kampus seluruhnya diliburkan terkait dengan corona virus tersebut. Salah satunya yaitu sekolah dasar. Pembelajaran di sekolah dasar menjadi terhambat karena mengikuti instruksi pemerintah yang mengharuskan libur sekolah dan menyuruh siswanya untuk belajar di rumah masing-masing. Melihat kondisi ini pemerintah menerapkan pembelajaran jarak jauh (Akbar A, 2020).

2.2.3 Dampak Covid-19

Resiko yang dapat ditimbulkan oleh Pandemi Covid-19 tidak hanya berpengaruh pada aspek kesehatan, tetapi juga berpengaruh pada berbagai kehidupan. Ajir, R. H (2020) menyatakan bahwa evolusi Virus Corona dan dampaknya pada perekonomian sangat sulit diprediksi sehingga mempersulit pihak berwenang untuk menyusun kebijakan ekonomi dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19. menilai bahwa adanya gangguan layanan transportasi akibat Covid-19 dapat berpengaruh pada rantai pasokan produk pertanian.

Penyebaran virus Corona dapat terjadi melalui kontak antara satu individu dengan individu lainnya (melalui sentuhan, air liur, dll) sehingga banyak negara di dunia yang meminta warganya untuk melakukan social distancing dan bahkan physical distancing untuk menghambat penyebaran Covid-19. Untuk itu tempat-tempat yang memungkinkan terjadinya kerumunan massa dan kontak fisik seperti sekolah, perguruan tinggi dan institusi pendidikan lainnya harus ditutup (Ajir, R. H, 2020).

2.2.4 Sistem Pembelajaran jarak Jauh

Pendidikan jarak jauh (PJJ) adalah mengajarkan peserta didik belajar terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan sumber belajar internet dan online sesuai teknologi informasi dan komunikasi dan dengan bantuan media yang canggih. hal ini sesuai dengan isi UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15 yang isinya “Pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain.”

Menurut Keegan dalam Warsito (2007) menjelaskan bahwa, ada beberapa karakteristik pendidikan jarak jauh antara lain:

1. Adanya keterpisahan pembelajaran yang mendekati unsur permanen antara tenaga pengajar dari peserta didik selama program pendidikan berlangsung,
2. Adanya keterpisahan antara seseorang peserta didik dengan peserta didik lainnya selama program pendidikan,
3. Adanya suatu institusi yang mengelolah program pendidikannya.
4. Pemanfaatan sarana komunikasi yang baik mekanis sebagai bahan belajar,
5. Penyediaan sarana komunikasi dua arah sehingga peserta didik dapat mengambil inisiatif dialog dan proses pembelajaran berbasis E Learning,

2.3 Kualitas Belajar Daring

Kualitas pembelajaran adalah tingkat pencapaian tujuan pembelajaran awal, termasuk pembelajaran seni, yang dicapai melalui proses pembelajaran di kelas berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan pengembangan sikap siswa (Prasetyo, 2013). Kualitas belajar daring dapat dimaknai sebagai pencapaian tujuan awal pembelajaran yang dijalankan secara jarak jauh.

Menurut Selvi (2010), pembelajaran online seringkali perlu lebih dimotivasi karena lingkungan belajar seringkali bergantung pada motivasi dan karakteristik terkait rasa ingin tahu dan pengaturan diri untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Kualitas pembelajaran menurut Prasetyo, 2013 umumnya memiliki indikator untuk mengukurnya yaitu perilaku pendidik, perilaku dan aktivitas siswa, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan sistem pembelajaran. Pada penelitian ini kualitas belajar daring diukur menggunakan perolehan nilai rapor yang berhasil dicapai oleh siswa selama.

2.4 Minat Belajar

Minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kesenangan ataupun kegemaran. Kemunculan minat tidak datang secara tiba-tiba atau spontan, kemunculan minat akibat dari pengalaman kebiasaan pada waktu belajar. (Susanto, 2013)

Minat belajar dapat didefinisikan sebagai suatu kesukaan, kegiatan atau aktivitas yang mendukung kelancara kegiatan pembelajaran. Minat timbul diakibatkan oleh adanya perhatian, oleh karena itu minat dapat didefinisikan sebagai sebab serta akibat dari perhatian dalam kaitan belajar. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu: motivasi, sikap terhadap guru dan pelajaran, keluarga, fasilitas dan teman. Dengan demikian, minat belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang saling berhubungan kuat dan tidak dapat memberi pengaruh secara parsial terhadap minat belajar (Fadhillah A, 2016)

Terdapat tujuh ciri minat, dimana masing-masing ciri tersebut tidak dibedakan antara ciri minat secara spontan maupun terpola. Berikut tujuh ciri minat tersebut (Susanto, 2013):

1. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat di semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, misalnya perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usia.
2. Minat tergantung pada kegiatan belajar, misalnya kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang.
3. Minat tergantung pada kesempatan belajar, misalnya kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya.

4. Perkembangan minat mungkin terbatas. Misalnya keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan
5. Minat dipengaruhi budaya, misalnya budaya sangat memengaruhi sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga ikut luntur.
6. Minat berbobot emosional, misalnya minat berhubungan dengan perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya.
7. Minat berbobot egosentris, misalnya jika seseorang senang terdapat sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Minat belajar yang ditinjau pada penelitian ini yaitu keinginan dari diri sendiri untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh secara mandiri. Adapun aspek yang ditinjau dari minat belajar antara lain adanya perasaan tertarik untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh, fokus dalam mengikuti proses pembelajaran, dan menyiapkan waktu untuk belajar secara jarak jauh.

2.5 Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar diartikan sebagai segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri baik secara rohani maupun teknis. Dalam belajar harus ada aktivitas, tanpa ada aktivitas proses belajar tidak mungkin terjadi. Tak pernah terlihat orang belajar tanpa melibatkan aktivitas raganya, terlebih lagi jika aktivitas belajar itu berhubungan dengan masalah belajar mencatat, memandang, membaca, mengingat, serta latihan atau praktek. (Nurmala D.A. dkk, 2014)

Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu indikator yang mencerminkan kemauan belajar siswa. Kegiatan questionable

adalah kegiatan yang memandu proses pembelajaran, seperti bertanya, berkomentar, menyelesaikan pekerjaan rumah, dan menjawab pertanyaan guru dengan baik. Semua karakteristik perilaku ini dapat dilihat dari dua aspek: proses dan hasil. Kegiatan siswa akan mengarah pada pembentukan pengetahuan dan keterampilan, sehingga meningkatkan prestasi. Kegiatan kemahasiswaan di Pembelajaran dapat menjadikan pembelajaran di sekolah lebih hidup sebagai aktivitas dalam kehidupan sosial, karena siswa aktif Sambil belajar (mencari pengalaman) dan langsung mengalami kegiatan itu sendiri mempelajari. (Nurmala D.A. dkk, 2014)

Aktivitas belajar yang ditinjau pada penelitian ini yaitu semangat siswa dalam melaksanakan aktivitas belajar jarak jauh. Semangat dalam melaksanakan aktivitas belajar dilihat dari ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas, mengerjakan tugas sekolah dengan sungguh-sungguh dan memiliki inisiatif untuk mencari materi pembelajaran apabila ada yang tidak dimengerti.

2.6 Aksesibilitas

Aksesibilitas adalah kemudahan mengakses tujuan yang dapat memberikan kenyamanan beraktivitas (Widyonarso 2014). Agar pengguna atau siswa dapat mencari sesuatu yang dibutuhkan dapat dengan cepat, tepat dan sesuai sasaran, teknologi informasi dan komunikasi sangatlah membantu mencari informasi yang dibutuhkan. Ditambah perkembangan jaringan internet yang telah masuk sampai ke daerah-daerah memudahkan mahasiswa mencari dan mengakses informasi yang tersebar di dunia tanpa harus pergi ke suatu tempat.

Menurut Susanti (2007), akses mempunyai pengaruh yang kuat terhadap tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran melalui media internet. Pengertian

akses terhadap media terkait erat dengan aspek ketersediaan dan kemudahan memperoleh atau menggunakan media. Sebagai institusi pendidikan yang menggunakan sistem pendidikan jarak jauh (PJJ) dan memberikan layanan tutorial secara online dengan bantuan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang dengan pesat, maka memang seharusnya institusi pendidikan memberikan akses atau kemudahan terhadap fasilitas pembelajaran yang tersedia.

Aksesibilitas yang ditinjau pada penelitian ini yaitu kemampuan atau kemudahan para siswa untuk mengakses serangkaian kegiatan penunjang proses pembelajaran jarak jauh. Kemampuan yang ditinjau berupa kemampuan untuk mengakses aplikasi pembelajaran jarak jauh seperti Whatsapp, dan kemampuan untuk mengakses google dan youtube untuk memperoleh materi pelajaran tambahan.

2.7 Kepemilikan Perangkat

Teknologi berkembang dengan pesat sesuai dengan zamannya. Salah satu bentuk teknologi yang beredar adalah gadget. Penggunaan gadget berada pada semua kalangan, tidak hanya digunakan oleh kalangan remaja dan dewasa, tetapi juga digunakan oleh kalangan usia anak sekolah. Tahap pengenalan gadget pada anak usia sekolah merupakan usia yang masih terlalu awal. (Suherman, 2012).

Kondisi pandemi COVID-19 mengharuskan siswa untuk belajar dari rumah menggunakan alat bantu gadget. Kepemilikan perangkat atau gadget menjadi sebuah kewajiban pada era pandemi COVID-19. Penggunaan gadget yang salah seperti frekuensi penggunaan gadget yang berlebihan, posisi yang tidak benar dan

intensitas pencahayaan yang tidak baik, akan berdampak terhadap penurunan tajam penglihatan. Semakin bertambahnya penurunan tajam penglihatan pada anak, maka akan meningkatkan kemampuan anak untuk belajar. Hal tersebut sangat perlu diperhatikan oleh setiap orang tua. (Tiharyo dkk, 2008).

Adapun kepemilikan perangkat yang ditinjau pada penelitian ini dapat dilihat dari berbagai aspek. Salah satu aspek yang ditinjau yaitu kesediaan orang tua untuk menyediakan perangkat alat komunikasi seperti *smartphone* (HP) untuk membantu proses pembelajaran jarak jauh. Selain itu, yang ditinjau dari kepemilikan perangkat adalah kesediaan orang tua untuk menyediakan jaringan internet berupa WIFI atau paket internet.

2.8 Kemudahan Memperoleh Materi

Kemudahan memperoleh materi merupakan salah satu faktor keberhasilan pembelajaran jarak jauh. Metode pembelajaran jarak jauh juga dapat berpengaruh pada kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan yang diterima oleh siswa. Para pengajar dapat menerapkan berbagai aplikasi *meeting online* seperti zoom, Google Meet, dan Google Classroom. Selain itu dapat juga menerapkannya pada aplikasi sosial media seperti Whatsapp. (Pawirosumarto, 2016)

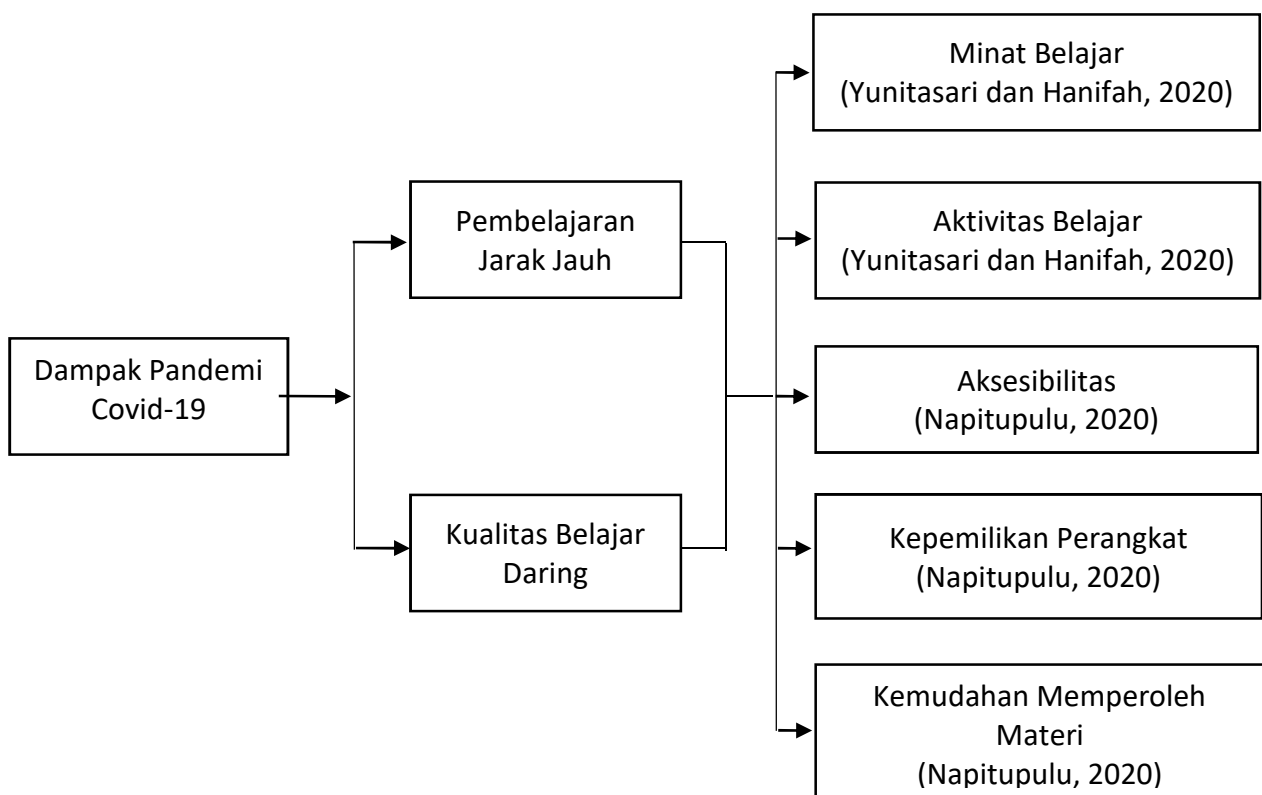
Kemudahan memperoleh materi mendapatkan peran sangat penting dalam proses pembelajaran. Apabila mayoritas siswa dapat memperoleh secara mudah dan mudah dimengerti akan meningkatkan proses pembelajaran sehingga menghasilkan kualitas belajar yang baik. Begitupun sebaliknya, apabila mayoritas siswa tidak dapat memperoleh secara mudah dan sulit untuk dimengerti maka

proses pembelajaran akan mengalami penurunan sehingga menghasilkan kualitas belajar yang buruk. (Restrepo, Benavidez, & Gutiérrez, 2012).

Kemudahan memperoleh materi yang ditinjau pada penelitian ini berupa kemudahan dari materi yang disampaikan oleh guru saat berlangsungnya proses pembelajaran jarak jauh. Adapun materi yang akan ditinjau pada penelitian ini ketersediaan contoh-contoh pada tiap materi yang diajarkan, kesediaan guru membantu menjelaskan apabila siswa tidak mengerti dengan materi yang diajarkan, dan ketersediaan bahan bacaan tambahan oleh guru.

2.9 Kerangka Teori

Kajian penelitian ini berlandaskan pada teori utama yang merupakan penjelasan dari dampak pandemi covid-19 terhadap kualitas belajar siswa. Teori ini meliputi teori Roodame Monitorr Napitupulu (2020) dan Yunitasari dan Hanifah (2020).



Gambar 2.1 Kerangka Teori

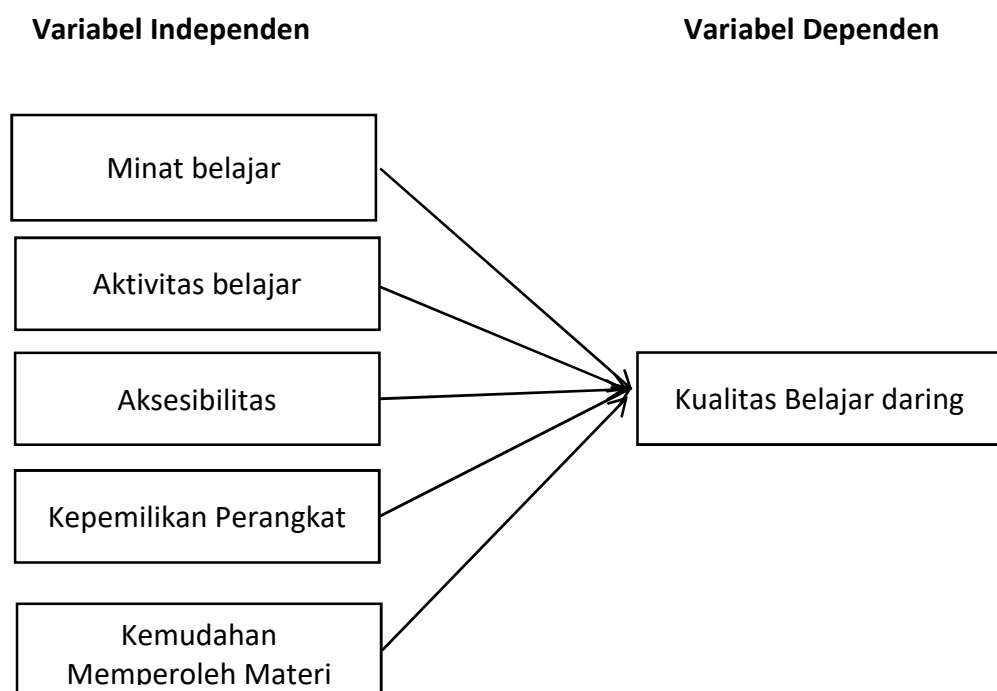
Roodame Monitorr Napitupulu (2020) dan Yunitasari dan Hanifah (2020)

BAB III

KERANGKA KONSEP

3.1 Konsep Pemikiran

Berdasarkan tinjauan teoritis menurut Roodame Monitor Napitupulu (2020). Maka Kerangka Konsepnya dapat digambarkan yaitu :



Gambar 3.1 Kerangka Konsep penelitian

3.2 Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (variabel terikat) adalah adalah kualitas belajar daring pada siswa SMP.
2. Variabel independen (variabel bebas) adalah minat belajar dan aktivitas belajar siswa.

3.3 Definisi Operasional

Tabel 3 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel Dependen						
1	Kualitas Belajar Daring	Penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat	Hasil rekap nilai rapor dari guru.	Melihat rata-rata nilai ujian dari seluruh mata pelajaran	1. Sangat Baik ≥ 89 2. Baik 78-88 3. Cukup 65-77 4. Kurang < 64	Ordinal
Variable Independen						
2	Minat Belajar	Faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa, minat muncul dari dalam diri siswa itu sendiri	Angket	Kuesioner	1. Baik 2. Buruk	ordinal

3	Aktivitas Belajar	Segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar	Angket	Kuesioner	1. Baik 2. Buruk	ordinal
4	Aksesibilitas	Kemampuan mengakses aplikasi mendukung proses pembelajaran jarak jauh seperti Whatsapp dan kemampuan mengakses materi pembelajaran tambahan dari goole maupun youtube.	Angket	Kuesioner	1. Baik 2. Buruk	Ordinal

5	Kepemilikan Perangkat	Kepemilikan alat bantu komunikasi jarak jauh atau gadget serta ketepatan dalam penggunaan gadget dalam membantu proses pembelajaran	Angket	Kuesioner	1. Baik 2. Buruk	Ordinal
6	Kemudahan Memperoleh Materi	salah satu faktor keberhasilan pembelajaran jarak jauh dan berperan sangat penting dalam proses pembelajaran	Angket	Kuesioner	1. Baik 2. Buruk	Ordinal

3.4 Pengukuran Variabel

1. Kualitas Belajar (Rodame Monitorir Napitupulu, 2020)

- Dikategorikan Sangat Baik jika nilai rapor $\geq 89-100$
- Dikategorikan Baik Jika Nilai Rapor 78-88
- Dikategorikan Cukup Jika Nilai Rapor 65-77
- Dikategorikan Kurang Jika Nilai Rapor $<64-0$

2. Minat Belajar (Susanto, 2013)

- Dikategorikan Baik jika total skor $\geq$ Mean
- Dikategorikan Buruk jika total skor $<$ Mean

3. Aktivitas Belajar (Nurmala D.A. dkk, 2014)
 - a. Dikategorikan Baik jika total skor $\geq$ Mean
 - b. Dikategorikan Buruk jika total skor $<$ Mean
4. Aksesibilitas (Susanti, 2007)
 - a. Dikategorikan Baik jika total skor $\geq$ Mean
 - b. Dikategorikan Buruk jika total skor $<$ Mean
5. Kepemilikan Perangkat (Tiharyo dkk, 2008).
 - a. Dikategorikan Baik jika total skor $\geq$ Mean
 - b. Dikategorikan Buruk jika total skor $<$ Mean
6. Kemudahan Memperoleh Materi (Restrepo, Benavidez, & Gutiérrez, 2012).
 - a. Dikategorikan Baik jika total skor $\geq$ Mean
 - b. Dikategorikan Buruk jika total skor $<$ Mean

3.5 Hipotesis

1. Ho : Tidak ada hubungan minat belajar terhadap kualitas belajar siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021.
 Ha : Ada hubungan minat belajar terhadap kualitas belajar siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021.
2. Ho : Tidak ada hubungan aktivitas belajar terhadap kualitas belajar siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021.
 Ha : ada hubungan aktivitas belajar terhadap kualitas belajar siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021.
3. Ho : Tidak ada hubungan aksesibilitas terhadap kualitas belajar siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021.
 Ha : ada hubungan aksesibilitas terhadap kualitas belajar siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021.

4. Ho : Tidak ada hubungan kepemilikan perangkat terhadap kualitas belajar siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021.
- Ha : ada hubungan kepemilikan perangkat terhadap kualitas belajar siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021.
5. Ho : Tidak ada hubungan kemudahan memperoleh materi terhadap kualitas belajar siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021.
- Ha : ada hubungan kemudahan memperoleh materi terhadap kualitas belajar siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021.

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat Deskriptif Analitik dengan Desain Cross Sectional Study. Cross Sectional adalah suatu rancangan penelitian observasional yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel dependen dimana pengukurannya dilakukan pada satu waktu atau secara bersamaan (Indra dan Cahyaningrum, 2019). Yang bertujuan untuk mengetahui Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kualitas Belajar Daring Siswa Smp N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari individu atau objek yang dapat di ukur dan juga merupakan target yang di pilih oleh peneliti yang merupakan bagian dari penelitian (Swarjana, 2015). Pada penelitian ini total populasi adalah 117 siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan.

4.2.2 Sampel

Pada penelitian ini sampel yang diambil merupakan seluruh populasi, yaitu sebanyak 117 siswa SMP N 2 Trumon Timur.

4.2.2.1 Kriteria inklusi sampel

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Masih tercatat sebagai siswa SMPN 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan
- c. Siswa Kelas 7 SMPN 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan.
- d. Siswa Kelas 8 SMPN 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan.

4.2.2.2 Kriteria eksklusi dalam penelitian ini

Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu responden yang tidak hadir pada saat penelitian.

4.3 Jenis Data

1. Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari hasil pengamatan dan observasi langsung dengan cara wawancara dengan kuesioner yang dilakukan oleh peneliti sendiri
2. Data sekunder ini merupakan data yang mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang peneliti ini.

4.4 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 S/d 17 Februari 2022 di SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021.

4.5 Cara Pengumpulan data

1. Pengumpulan data primer yaitu pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sendiri dengan menggunakan kuesioner dan observasi, responden

diminta kesediaannya untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

2. Pengumpulan data sekunder yaitu pengumpulan data yang didapat peneliti melalui beberapa sumber misalnya melihat laporan bulanan dari sekolah untuk mendukung keakuratan data primer

4.6 Pengolahan Data

1 *Editing*

Kegiatan ini bertujuan agar data yang diperoleh dapat diolah dengan baik dan menghasilkan informasi yang benar atau meneliti kembali kesalahan yang terjadi pada saat pengisian kuesioner, yaitu dengan memeriksa apakah semua pertanyaan terjawab, dapat terbaca sehingga tidak ada kesalahan yang dapat mengganggu dalam mengolah data berikutnya. Setelah dilakukan pengumpulan data, peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap nama dan identitas responden, serta kelengkapan data dari kuesioner. Pada proses ini tidak ditemukan kuesioner yang tidak terisi sehingga data bisa diolah dengan mudah (Gahayu, 2019).

2. *Coding*

Kegiatan ini bertujuan untuk memberi tanda atau kode atas jawaban dari pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam pengolahan data dan supaya mudah dianalisis (Gahayu, 2019).

3 *Transferring*

Data yang telah diberi kode dan telah disusun secara berurutan kemudian dilakukan pengolahan data dan setelah itu dimasukkan kedalam master tabel sesuai dengan sub variabel yang diteliti (Swarjana, 2016).

4. *Tabulating*

Data yang telah terkumpul ditabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel tabulasi silang (Swarjana, 2016)

4.7 Analisis Data

4.7.1 Analisis Univariat

Analisis Univariat adalah analisis data yang mempertimbangkan hanya satu variabel, dan analisis univariat tidak melibatkan hubungan antara dua atau lebih variabel, serta bertujuan untuk mendeskripsikan variabel dari pada mengungkapkan (Dwiastuti, 2017). Analisis ini dilakukan dengan menjabarkan secara deskriptif untuk melihat frekuensi variabel-variabel yang akan diteliti, baik itu independent maupun dependent. Untuk analisis ini semua tabel dibuat kedalam bentuk tabel frekuensi.

4.7.2 Analisis Bivariat

Analisa *bivariate* digunakan pada jenis penelitian yang menggunakan dua variabel tujuannya yaitu untuk menarik kesimpulan hipotesis dan melihat makna serta besarnya hubungan antara variabel dependen dan variabel independen (Prihanti, 2016). Analisis bivariat merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel baik secara komparatif, asosiatif, maupun korelatif (Suryono, 2013).

Analisis bivariat dipakai untuk mengetahui pengaruh dua variabel yaitu hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Hubungan Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kualitas Belajar Daring Siswa Smp N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021. Analisis bivariat yaitu untuk mengetahui data dalam bentuk tabel silang dengan melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, menggunakan uji statistic *chi-square*. Dengan batas kemaknaan ($\alpha = 0.01$) atau *Confident level* (CL) = 99% diolah dengan penelitian ini menggunakan *Uji Chi-Square*, yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel yang mempunyai data kategorik. Data atau variabel kategorik pada umumnya berisi skala nominal dan ordinal (Notoatmodjo, 2012). Uji chi-square merupakan uji nonparametrik yang paling banyak digunakan.

Namun perlu diketahui syarat-syarat uji ini adalah frekuensi responden atau sampel yang digunakan besar, karena ada beberapa syarat di mana *chi square* dapat digunakan yaitu:

- a. Apabila bentuk tabel kontigensi 2x2, maka tidak boleh ada 1 cell saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga dengan expected count (F_h) kurang dari 1.
- b. Apabila bentuk tabel lebih dari 2x2, misal 2x3, maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 1 tidak boleh lebih dari 20%. Data masing-masing subvariabel dimasukkan kedalam *tabel contingency*, kemudian tabel- *tabel contingency* tersebut dianalisa untuk membandingkan antar nilai P value dengan nilai alpha (0,01) dengan ketentuan :

1. H_a diterima dan H_o ditolak: jika $P \text{ value} < 0,05$ artinya ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. H_a ditolak dan H_o diterima: jika $P \text{ value} = 0,05$ artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

4.8 Penyajian Data

Setelah dianalisis secara teliti, seluruh data hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk tabulasi distribusi frekuensi, Hasil yang diperoleh menggunakan SPSS dan dibuat dalam bentuk tabel dan juga narasi untuk dapat di presentasikan.

BAB V

GAMBARAN UMUM

5.1 Keadaan Geografis

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri yang berada di Aceh Selatan dengan nomor kode sekolah 10102736. SMP ini berada di alamat Jln. Tapak Tuan Medan Krueng Luas, Kecamatan Trumon Timur, Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh (Gambar 5.1).



Gambar 5.1 Peta Lokasi Penelitian

5.2 Keadaan Tenaga Pendidik dan Peserta Didik

Berdasarkan data yang diperoleh pada website <http://siap-sekolah.com> jumlah siswa yang terdata pada SMPN 2 Trumon Timur tersebut sebanyak 382 siswa, dan jumlah guru sebanyak 16 guru. Pembelajaran di SMPN 2 Trumon Timur dilakukan di pagi hari, dan proses berlangsung selama 6 hari dalam seminggu.

5.3 Sarana dan Prasarana Sekolah

SMPN 2 Trumon Timur dilengkapi dengan 12 ruang kelas, dan dilengkapi juga dengan toilet guru dan toilet siswa. Selain itu terdapat juga sarana pendukung selayaknya sekolah pada umumnya seperti lapangan upacara, ruang UKS dan kantin.

Adapun lapangan upacara pada SMPN 2 Trumon Timur tersebut selain difungsikan sebagai lapangan upacara, lapangan juga difungsikan sebagai sarana untuk berkegiatan olahraga. Kegiatan olahraga yang sering kali dilakukan oleh siswa pada lapangan tersebut seperti senam, sepak bola, dan permainan bola tenis.

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

6.1 Hasil Penelitian

6.1.1 Analisa Univariate

6.1.1.1 Karakteristik Responden

1. Umur

Tabel 6.1
DISTRIBUSI UMUR SISWA SMP N 2 TRUMON TIMUR
KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021

No	Umur	Frekuensi	%
1	10 Tahun	2	1.7
2	12 Tahun	7	6.0
3	13 Tahun	41	35.0
4	14 Tahun	43	36.8
5	15 Tahun	21	17.9
6	16 Tahun	1	0.9
7	17 Tahun	2	1.7
Total		117	100.0

Sumber: Data Primer (diolah 2022)

Dari Tabel 6.1 di atas, diketahui bahwa frekuensi umur siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021 paling tinggi yaitu kategori umur 13 tahun dan 14 tahun, dengan masing-masing frekuensi yaitu 41 orang dan 43 orang. Sedangkan frekuensi umur terendah yaitu kategori umur 16 Tahun sebanyak 1 orang.

2. Kelas

Tabel 6.2
DISTRIBUSI KELAS SISWA SMP N 2 TRUMON TIMUR
KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021

No.	Kelas	Frekuensi	%
1	VII-1	24	20.5
2	VII-2	22	18.8
3	VIII-1	25	21.4
4	VIII-2	21	17.9
5	VIII-3	25	21.4
Total		117	100.0

Sumber: Data Primer (diolah 2022)

Dari tabel 6.2 di atas, diketahui bahwa mayoritas responden penelitian siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021 berasal dari kelas VIII-1 dan VIII-3, dimana masing-masing sebanyak 25 siswa. Sedangkan paling sedikit berasal dari kelas VIII-2 sebanyak 21 siswa.

3. Kualitas Belajar

Tabel 6.3
DISTRIBUSI KUALITAS BELAJAR SISWA SMP N 2 TRUMON TIMUR
KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021

No	Kualitas Belajar	Frekuensi	%
1	Sangat Baik	0	0
2	Baik	47	40.2
3	Cukup	65	55.6
4	Kurang	5	4.3
Total		117	100.0

Sumber: Data Primer (diolah 2022)

Dari tabel 6.3 di atas, diketahui bahwa mayoritas responden penelitian siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021 bekategori kualitas belajar cukup sebanyak 65 siswa, adapun kualitas belajar cukup dikategorikan karena nilai rapor 50-69. Kualitas belajar baik sebanyak 47 siswa dengan kualitas belajar baik dikategorikan karena nilai rapor 70-84 Sedangkan paling sedikit berkategori kualitas belajar kurang sebanyak 5 siswa, adapun kualitas belajar kurang karena nilai rapor < 50.

4. Minat Belajar

Tabel 6.4
DISTRIBUSI MINAT BELAJAR SISWA SMP N 2 TRUMON TIMUR
KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021

No	Minat Belajar	Frekuensi	%
1	Baik	62	53.0
2	Buruk	55	47.0
Total		117	100.0

Sumber: Data Primer (diolah 2022)

Dari tabel 6.4 di atas, diketahui bahwa mayoritas responden penelitian siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021 bekategori minat belajar baik sebanyak 62 siswa, adapun minat belajar baik dikategorikan karena total skor minat belajar $\geq$ mean. Sedangkan paling sedikit bekategori minat belajar buruk sebanyak 55 siswa adapun, minat belajar buruk dikategorikan karena total skor minat belajar $<$ mean.

5. Aktivitas Belajar

Tabel 6.5
DISTRIBUSI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SMP N 2 TRUMON TIMUR
KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021

No	Aktivitas Belajar	Frekuensi	%
1	Baik	66	56.4
2	Buruk	51	43.6
Total		117	100

Sumber: Data Primer (diolah 2022)

Dari tabel 6.5 di atas, diketahui bahwa mayoritas responden penelitian siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021 bekategori aktivitas belajar baik sebanyak 66 siswa, adapun aktivitas belajar baik dikategorikan karena total skor aktivitas belajar $\geq$ mean. Sedangkan paling sedikit bekategori aktivitas belajar buruk sebanyak 51 siswa, adapun aktivitas belajar buruk dikategorikan karena total skor aktivitas belajar $<$ mean.

6. Aksesibilitas

Tabel 6.6
DISTRIBUSI AKSESIBILITAS SISWA SMP N 2 TRUMON TIMUR
KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021

No	Aksesibilitas	Frekuensi	%
1	Baik	62	53.0
2	Buruk	55	47.0
Total		117	100.0

Sumber: Data Primer (diolah 2022)

Dari tabel 6.6 di atas, diketahui bahwa mayoritas responden penelitian siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021 bekategori aksesibilitas baik sebanyak 62 siswa, adapun aksesibilitas baik dikategorikan karena total skor aksesibilitas $\geq$ mean. Sedangkan paling sedikit bekategori aksesibilitas buruk sebanyak 55 siswa, adapun aksesibilitas buruk dikategorikan karena total skor aksesibilitas $<$ mean.

7. Kepemilikan Perangkat

Tabel 6.7
DISTRIBUSI KEPEMILIKAN PERANGKAT SISWA SMP N 2 TRUMON TIMUR
KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021

No	Kepemilikan Perangkat	Frekuensi	%
1	Ada	71	60.7
2	Tidak ada	46	39.3
Total		117	100.0

Sumber: Data Primer (diolah 2022)

Dari tabel 6.7 di atas, diketahui bahwa mayoritas responden penelitian siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021 bekategori kepemilikan perangkat baik sebanyak 71 siswa, adapun kepemilikan perangkat baik dikategorikan karena total skor kepemilikan perangkat $\geq$ mean Sedangkan paling sedikit bekategori kepemilikan perangkat buruk sebanyak 46 siswa, adapun kepemilikan perangkat buruk dikategorikan karena total skor kepemilikan perangkat $<$ mean.

8. Kemudahan Memperoleh Materi

Tabel 6.8
DISTRIBUSI KEMUDAHAN MEMPEROLEH MATERI SISWA SMP N 2 TRUMON
TIMUR KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021

No	Kemudahan Memperoleh Materi	Frekuensi	%
1	Baik	67	57.3
2	Buruk	50	42.7
Total		117	100.0

Sumber: Data Primer (diolah 2022)

Dari tabel 6.8 di atas, diketahui bahwa mayoritas responden penelitian siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021 bekategori kemudahan memperoleh materi baik sebanyak 67 siswa, adapun kemudahan memperoleh materi baik dikategorikan karena total skor kemudahan memperoleh materi $\geq$ mean. Sedangkan paling sedikit bekategori kemudahan memperoleh materi buruk sebanyak 50 siswa, adapun kemudahan memperoleh materi buruk dikategorikan karena total skor kemudahan memperoleh materi $<$ mean.

6.1.2 Anlisa Bivariate

1. Hubungan Minat Belajar Terhadap Kualitas Belajar

Tabel 6.9
HUBUNGAN MIINAT BELAJAR TERHADAP KUALITAS BELAJAR SISWA SMP N 2
TRUMON KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021

No	Minat Belajar	Kualitas Belajar						Total	%	P Value
		Baik		Cukup		Kurang				
		f	%	f	%	f	%			
1	Baik	47	40.2	15	12.8	0	0.0	47	53.0	0,00
2	Buruk	0	0.0	50	42.7	5	4.3	65	47.0	
Total		47	40.2	65	55.6	5	4.3	117	100	

Sumber: Data Primer (diolah 2022)

Berdasarkan tabel 6.9 di atas, diketahui bahwa siswa dengan kualitas belajar berkategori baik dan minat belajar berkategori baik sebanyak 47 siswa, sedangkan siswa dengan kualitas belajar berkategori kurang dan minat belajar berkategori buruk sebanyak 5 siswa.

Hasil uji statistik Chi-Square diperoleh nilai p-value 0.00, H_0 ditolak berarti menunjukkan ada hubungan antara minat belajar terhadap kualitas belajar pada siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021.

2. Hubungan Aktivitas Belajar Terhadap Kualitas Belajar

Tabel 6.10
HUBUNGAN AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP KUALITAS BELAJAR SISWA SMP N 2
TRUMON TIMUR KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021

No	Aktivitas Belajar	Kualitas Belajar						Total	%	P Value
		Baik		Cukup		Kurang				
		f	%	f	%	f	%			
1	Baik	20	17.1	42	35.9	4	3.4	66	56.4	0,03
2	Buruk	27	23.1	23	19.7	1	0.9	51	43.6	
Total		47	40.2	65	55.6	5	4.3	117	100	

Sumber: Data Primer (diolah 2022)

Berdasarkan tabel 6.10 di atas, diketahui bahwa siswa dengan kualitas belajar berkategori baik dan aktivitas belajar berkategori baik sebanyak 20 siswa, sedangkan siswa dengan kualitas belajar berkategori kurang dan aktivitas belajar berkategori buruk sebanyak 1 siswa.

Hasil uji statistik Chi-Square diperoleh nilai p-value 0.00, H_0 ditolak berarti menunjukkan ada hubungan antara aktivitas belajar terhadap kualitas belajar pada siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021

3. Hubungan Aksesibilitas Terhadap Kualitas Belajar

Tabel 6.11
HUBUNGAN AKSESIBILITAS TERHADAP KUALITAS BELAJAR SISWA SMP N 2 TRUMON TIMUR KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021

No	Aksesibilitas	Kualitas Belajar						Total	%	P Value
		Baik		Cukup		Kurang				
		f	%	f	%	f	%			
1	Baik	47	40.2	15	12.8	0	0.0	62	53.0	0,00
2	Buruk	0	0.0	50	42.7	5	4.3	55	47.0	
Total		47	40.2	65	55.6	5	4.3	117	100	

Sumber: Data Primer (diolah 2022)

Berdasarkan tabel 6.11 di atas, diketahui bahwa siswa dengan kualitas belajar berkategori baik dan aksesibilitas berkategori baik sebanyak 47 siswa, sedangkan siswa dengan kualitas belajar berkategori kurang dan aksesibilitas berkategori buruk sebanyak 5 siswa.

Hasil uji statistik Chi-Square diperoleh nilai p-value 0.00, H_0 ditolak berarti menunjukkan ada hubungan antara aksesibilitas terhadap kualitas belajar pada siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021.

4. Hubungan Kepemilikan Perangkat Terhadap Kualitas Belajar

Tabel 6.12
HUBUNGAN KEPEMILIKAN PERANGKAT TERHADAP KUALITAS BELAJAR SISWA SMP N 2 TRUMON TIMUR KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021

No	Kepemilikan Perangkat	Kualitas Belajar						Total	%	P Value
		Baik		Cukup		Kurang				
		f	%	f	%	f	%			
1	ada	47	40.2	24	20.5	0	0.0	71	60.7	0,00
2	Tidak ada	0	0.0	41	35.0	5	4.3	46	39.3	
Total		47	40.2	65	55.6	5	4.3	117	100	

Sumber: Data Primer (diolah 2022)

Berdasarkan tabel 6.12 di atas, diketahui bahwa siswa dengan kualitas belajar berkategori baik dan kepemilikan perangkat berkategori baik sebanyak 47 siswa,

sedangkan siswa dengan kualitas belajar berkategori kurang dan kepemilikan perangkat berkategori buruk sebanyak 5 siswa.

Hasil uji statistik Chi-Square diperoleh nilai p-value 0.00, H_0 ditolak berarti menunjukkan ada hubungan antara kepemilikan perangkat terhadap kualitas belajar pada siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021

5. Hubungan Kemudahan Memperoleh Materi Terhadap Kualitas Belajar

Tabel 6.13
HUBUNGAN KEMUDAHAN MEMPEROLEH MATERI TERHADAP KUALITAS BELAJAR
SISWA SMP N 2 TRUMON TIMUR KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021

No	Kemudahan Memperoleh Materi	Kualitas Belajar						Total	%	P Value
		Baik		Cukup		Kurang				
		f	%	f	%	f	%			
1	Baik	26	22.2	37	31.6	4	3.4	67	57.3	0,56
2	Buruk	21	17.9	28	23.9	1	0.9	50	42.7	
Total		47	40.2	65	55.6	5	4.3	117	100	

Sumber: Data Primer (diolah 2022)

Berdasarkan tabel 6.13 di atas, diketahui bahwa siswa dengan kualitas belajar berkategori baik dan kemudahan memperoleh materi berkategori baik sebanyak 26 siswa, sedangkan siswa dengan kualitas belajar berkategori kurang dan kemudahana memperoleh materi berkategori buruk sebanyak 1 siswa.

Hasil uji statistik Chi-Square diperoleh nilai p-value 0.56, H_0 diterima berarti menunjukkan tidak ada hubungan antara kemudahan memperoleh materi terhadap kualitas belajar pada siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021.

6.2 Pembahasan

6.2.1 Hubungan minat belajar terhadap kualitas belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021, hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara minat belajar terhadap kualitas belajar SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021 dengan nilai p-value 0.00. Hal ini menunjukkan siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021 memiliki minat tinggi untuk mendapatkan kualitas belajar yang lebih baik. Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian Lestari, (2015) yang menyatakan bahwa

terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian Wiradarma et al, (2021) yang mendapatkan hasil signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar daring.

Minat adalah suatu kegiatan yang berupa membuat, berpikir, berbicara, melihat, mendengar, dan sebagainya. Sedangkan dalam arti sempit, minat biasanya ditunjukkan dengan tindakan. Lebih lanjut dijelaskan oleh Soemarjadi et al. (2010) bahwa orang yang ahli dalam suatu bidang tidak ragu-ragu dalam melakukan pekerjaan, seolah-olah tidak ada lagi cara untuk mengerjakannya. Artinya, minat belajar adalah suatu kondisi, sikap, kemampuan, dan proses perubahan perilaku seseorang untuk menghasilkan produk atau gagasan, mencari pemecahan masalah yang lebih efisien dan unik dalam proses belajar.(Effiyati, 2020).

6.2.2 Hubungan aktivitas belajar terhadap kualitas belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021, hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara aktivitas terhadap kualitas belajar SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021 dengan nilai p-value 0.03. Hal ini menunjukkan bahwa segala kegiatan belajar dilaksanakan dengan baik secara jasmani atau rohani selama proses pembelajaran sehingga kualitas belajar menjadi lebih baik. Hal ini sesuai dengan penelitian Nuraini, (2018) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan korelasi yang positif kuat pada aktivitas belalajar terhadap kualitas belajar.

Hal ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2003) bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Baik motivasi maupun aktivitas keduanya merupakan faktor yang berasal dari diri pribadi siswa yang merupakan salah satu indikator keinginan siswa untuk belajar dan mampu menunjang hasil belajar yang sesuai dengan aktivitas dan motivasi belajar serta aktivitas belajar siswa yang bersangkutan.

6.2.3 Hubungan Aksesibilitas Terhadap Kualitas Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di SMP N 2 Trunom Timur Kabupaten Aceh Selatan tahun 2021, hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara aksesibilitas terhadap kualitas belajar SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan tahun 2021 dengan nilai p-value 0.00. Hal ini menunjukkan bahwa aksesibilitas siswa sudah terpenuhi seperti fasilitas-fasilitas belajar sehingga siswa kualitas pembelajaran siswa mendapatkan yang lebih baik karena mudahnya aksesibilitas siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian Afifatusholihah, (2021) yang mendapatkan hasil bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hal ini juga didasari oleh tabel chi-square yang didapatkan, bahwa aksesibilitas siswa yang kategori baik maka memiliki kualitas belajar yang baik juga. Sedangkan kualitas belajar baik dengan aksesibilitas buruk tidak ada karena siswa/siswi tersebut mudahnya memiliki aksesibilitas yang baik. Aksesibilitas siswa yang dimaksud disini adalah jaringan internet yang cukup baik untuk digunakan pembelajaran jarak jauh dan mudah untuk mengakses materi pembelajaran melalui internet. Artinya aksesibilitas yang baik akan meningkatkan kualitas belajar pada siswa/siswi SMP N 2 Trumon Timur.

6.2.4 Hubungan Kepemilikan Perangkat Terhadap Kualitas Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di SMP N 2 Trunom Timur Kabupaten Aceh Selatan tahun 2021, hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara kepemilikan perangkat terhadap kualitas belajar SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan tahun 2021 dengan nilai p-value 0.00. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa/siswi SMP N 2 Trunom Timur Kabupaten Aceh Selatan tahun 2021 memiliki perangkat laptop/*smartphone* yang memadai untuk mengikuti pembelajaran daring sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru SMP N 2 Trunom Timur Kabupaten Aceh Selatan. Yang artinya kualitas belajar siswa lebih baik dikarenakan fasilitas kepemilikan perangkat siswa sudah memadai. Hasil ini sejalan dengan penelitian Muhammad,

(2019) yang memiliki hasil terdapat pengaruh antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar.

Hal ini juga didasari oleh tabel chi-square yang didapatkan, bahwa siswa yang memiliki perangkat maka memiliki kualitas belajar yang baik juga. Sedangkan kualitas belajar baik dengan tidak memiliki perangkat tidak ada karena siswa/siswi selama pembelajaran daring dibantu dengan adanya siswa/siswi yang memiliki perangkat. Dapat dilihat juga siswa/siswi yang memiliki perangkat lebih banyak dibandingkan siswa/siswi yang tidak memiliki perangkat. Dapat disimpulkan juga ketika siswa/siswi yang memiliki perangkat maka mendapatkan kualitas belajar yang baik.

6.2.5

6.2.6 Hubungan Kemudahan Memperoleh Materi Terhadap Kualitas Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan pada siswa/siswi SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan tahun 2021, hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kemudahan memperoleh materi terhadap kualitas belajar SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan tahun 2021 dengan nilai p-value 0.56. Hal ini dikarenakan siswa/siswi sulit untuk meperoleh materi selama pembelajaran daring yang diberikan oleh guru SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan tahun 2021.

Hal ini sesuai dengan Napitupulu, (2020) mendapatkan hasil, mayoritas responden menjawab tidak mudah dalam memperoleh materi pembelajaran selama daring sehingga menyebabkan siswa/siswi tidak puas belajar selama pembelajaran daring dikarenakan susah nya memperoleh materi yang mengakibatkan kualitas belajar menurun.

BAB VII PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara minat belajar terhadap kualitas belajar pada SMPN 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan dibuktikan dengan nilai p-value 0,00.
2. Terdapat hubungan antara aktivitas belajar terhadap kualitas belajar pada SMPN 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan dibuktikan dengan nilai p-value 0,03.
3. Terdapat hubungan antara aksesibilitas terhadap kualitas belajar pada SMPN 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan dibuktikan dengan nilai p-value 0,00.
4. Terdapat hubungan antara kepemilikan perangkat terhadap kualitas belajar pada SMPN 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan dibuktikan dengan nilai p-value 0,00.
5. Tidak terdapat hubungan antara kemudahan memperoleh materi terhadap kualitas belajar pada SMPN 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan dibuktikan dengan nilai p-value 0,56.

7.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

1. Saran Untuk Siswa

Diharapkan kepada siswa untuk dapat melaksanakan dan terbiasa mengikuti proses pembelajaran jarak jauh guna mempertahankan kualitas belajar dari siswa itu sendiri. Hal ini dikarenakan pandemi COVID-19 yang belum diketahui kapan selesainya.

2. Saran Untuk Guru

Diharapkan kepada guru untuk dapat lebih teliti dan sabar dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Selain itu diharapkan juga untuk guru dapat memberikan sumber bacaan terbaru kepada siswa baik berupa link *website*, maupun *e-book*.

3. Saran Untuk Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi literasi baru bagi peneliti untuk meningkatkan pengetahuan peneliti. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan bacaan atau literasi yang dapat dikutip untuk penelitian lain yang serupa akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifatusholihah, A. D. (2022). Pengaruh Metode Mengajar Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1), 12-20.
- Aji, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*.
- Akbar, A. (2020). Gejala Klinis Infeksi Virus Corona 2019 (Covid-19) pada Wanita Hamil. *Jurnal Implementa Husada*, 1(2), 172180. <https://doi.org/10.30596/jih.v1i2.5098>.
- Arifin M, Barnawi. 2014. Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah. Jogjakarta: Ar-Ruzz-Media.
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring. Yogyakarta: Deepublish.
- Darmawan. 2012. Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dinas Kesehatan Aceh. Profil dinas kesehatan Aceh tentang Covid-19 Tahun 2021. dkk Purwanto, "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar," *EduPsyCouns J.*, vol. 2, no. 1, pp. 1– 12, 202.
- Fadillah, A. (2016). Analisis Minat Belajar dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113-122.
- Fathiyah Isbaniah, D. D. (2020). Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Novel Coronavirus (2019-nCoV). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Gahayu, Sri Asih. Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2019.
- Hamalik, Oemar. 2001. Kurikulum dan pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryati; Rochman, "Peningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan (Project Citizen)," *J. Ilm. Civ.*, vol. II, no. 2, pp. 1–11, 2012.
- Indra Malik P dan Ika Cahyaningrum. 2019. Metode Penelitian, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Isman, Mhd. (2016). Pembelajaran media dalam jaringan (Moda jaringan). *The Progressive and Fun Education Seminar*, 586.
- j L. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdukarya, 2006
- Kementerian Kesehatan (2021). Tentang Perkembangan Covid-19. Tersedia Pada: <https://Infeksimergi.Kemnkes.Go.id>

- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99-110. 10.24235/ileal.v3i1.1820.
- Lestari, I. (2015). Pengaruh waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Formatif: jurnal ilmiah pendidikan MIPA*, 3(2).
- M. Dalyono, *Psykologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). E-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? *Internet and Higher Education*.
- Muhamad, H., Efendi, A., & Basori, B. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Berbasis Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan*, 12(1), 56-64.
- Napitupulu, R. M. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap kepuasan pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(1), 23-33.
- Notoadmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoadmodjo. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nuraini, N., Fitriani, F., & Fadhillah, R. (2018). Hubungan antara aktivitas belajar siswa dan hasil belajar pada mata pelajaran kimia kelas X SMA Negeri 5 Pontianak. *Jurnal Ilmiah Ar-Razi*, 6(1).
- Nurmala, Desy Ayu, Lulup Endah Tripalupi, and Naswan Suharsono. (2014). Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 4(1).
- Pawirosumarto, S. (2016). Pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna sistem e-learning. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(3), 152864.
- Prasetyo, H. A. (2013). Peningkatan kualitas pembelajaran matematika melalui student teams achievement division (stad) berbantuan komputer pada siswa kelas iva sdn bendan ngisor (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Rahmawati, D. S (2009). *Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Internet Pada Mahasiswa PJJ S1 PGSD Universitas Negeri Semarang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang: Semarang

- Restrepo, E. G. y, Benavidez, C., & Gutiérrez, H. (2012). The challenge of teaching to create accessible learning objects to higher education lecturers. *Procedia Computer Science*, 14, 371–381.
- Rodame monitorir napitupulu., (2020). Dampak pandemi covid-19 terhadap kepuasan belajar jarak jauh. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(1), 23-33.
- Selvi, K. (2010). Motivating Factors in Online Courses. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 2(2), 819–824.
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88-97.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suherman. (2012). *Buku Saku Perkembangan Anak*. Jakarta: EGC.
- Supardi. *Sekolah Efektif, Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020. (2020). *Kriteria Pembatasan Perjalanan Orang dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Susanti. (2007). Pengaruh faktor internal mahasiswa terhadap partisipasi mahasiswa dalam tutorial online. *Jurnal pendidikan terbuka dan jarak jauh*, vol. 8(1), p. 68-82.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Susilo A, Rumende CM, Pitoyo CW, Santoso WD, Yulianti M, Herikurniawan H, et al. *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*. *J Penyakit Dalam Indones*. 2020;7(1):45.
- Swarjana, Ketut. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2016
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114.
- Tiharyo, I., Gunawan, W., & Suhardjo. (2008). Pertambahan Miopia pada Anak Sekolah Dasar Daerah Perkotaan dan Pedesaan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Oftalmologi Indonesia*, 6(2), 104-112.

Tsalasa, Ahmad Nashir. Pembelajaran Bertaraf Internasional di Sma Semesta Bilingual Boarding School Gunungpati Semarang (Studi Deskriptif Kualitatif Proses Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Hasil Belajar). Skripsi: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan; Universitas Negeri Semarang.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional UU (2003). Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1 No. 15.

Warsita. 2007 "Peranan TIK Dalam penyelenggaraan PJJ". Jurnal Teknodik. April 2007. Nomor 20: 9 – 41. Jakarta: Pustekkom depdiknas.

Widyonarso, Eko Setyo. (2014). Tingkat aksesibilitas fasilitas sosial berdasarkan konsep unit lingkungan di perumnas banyumanik Semarang. Jurnal ruang, vol. 2(4), 351-360.

Wiradarma, K. S., Suarni, N. K., & Renda, N. T. (2021). Analisis Hubungan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Daring IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar. Mimbar PGSD Undiksha, 9(3).

Lampiran 1. Informed Consent

INFORMASI KEPADA RESPONDEN

Assalamualaikum Wr. Wb.,

Saya Rahmat Arifin, mahasiswa tingkat akhir pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh bermaksud mengadakan penelitian mengenai Analisis Minat Belajar dan Aktivitas Belajar di masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kualitas Belajar Daring Siswa SMP N 2 Trumon Timur.

Dengan penelitian ini diharapkan akan diketahui Minat Belajar dan Aktivitas Belajar di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kualitas Belajar Daring Siswa di SMP N 2 Trumon Timur. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan pihak terkait dalam menentukan Kualitas belajar daring, minat belajar, aktivitas belajar, Aksesibilitas, kepemilikan perangkat, kemudahan memperoleh materi.

Keikutsertaan siswa dalam penelitian ini adalah sukarela dan menguntungkan semua pihak bagi responden, peneliti, pelayanan Kesehatan dan masyarakat luas. Setelah anda setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan mendatangi pernyataan persetujuan responden, maka anda akan kami wawancarai oleh kami sebagai peneliti.

Semua data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan di rahaskan oleh tim peneliti dan tidak terbuka bagi masyarakat atau pihak lain tanpa persetujuan peneliti. Laporan yang akan dihasilkan dari peneliti ini tidak akan tercantum identitas responden yang bersangkutan.

Demikin informasi kami sampaikan, terimakasih atas ketersediaan anda menjadi responden.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Lampiran II. Pernyataan Persetujuan Responden

PERNYATAAN PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi responden pada peneliti ini dan apabil dikemudian hari terdapat kekurangan, maka sata bersedia untuk dihubungi Kembali.

2022

Responden

Nama :

Tanda Tangan :



Peneliti

Nama :

Tanda Tangan :



Lampiran III. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

**ANALISIS MINAT BELAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19
TERHADAP KUALITAS BELAJAR DARING SISWA SMP N 2 TRUMON TIMUR KABUPATEN
ACEH SELATAN TAHUN 2021**

I. Identitas Responden

No Responden :

Tanggal wawancara :

Nama :

Umur :

Kelas :

II. Variabel Dependen

A. Kualitas Belajar (diisi oleh peneliti)

Total Nilai Rapor

Kategori Nilai Rapor (A : Sangat Baik)

(B : Baik)

(C : Cukup)

(D : Kurang)

III. Variabel Independen

Minat Belajar

No	Soal	STS	TS	N	S	SS
1	Adanya perasaan tertarik minat belajar					
2	Adanya kecenderungan untuk memperhatikan dan daya konsentrasi yang besar					
3	Memiliki perasaan positif dan kemauan belajar yang terus meningkat					
4	Adanya kenyamanan pada saat belajar					
5	Saya cenderung lebih suka belajar di rumah dibandingkan di sekolah					
6	Setiap hari saya selalu menyiapkan waktu untuk belajar					
7	Adanya akses internet yang kencang membuat saya semangat untuk belajar					

Aktivitas Belajar

No	Soal	STS	TS	N	S	SS
1	Saya lebih semangat dengan pembelajaran jarak jauh dibandingkan dengan belajar tatap muka					
2	Saya gampang memahami penjelasan yang di berikan oleh guru selama belajar jarak jauh					
3	Pandemi ini membuat saya tidak malas untuk belajar sekolah maupun belajar mandiri					
4	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh sungguh					
5	Saya bertanya ketika mengalami kesulitan kepada teman atau guru melalui chat					
6	Ketika mengalami kesulitan saya akan mencari dari buku atau informasi di internet					
7	Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu pada pandemi					

Aksesibilitas

No	Soal	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa kemudahan dalam mengakses aplikasi pembelajaran jarak jauh (whatsapp, zoom, google meet, dll)					
2	Jaringan internet saya cukup baik untuk					

	digunakan pembelajaran jarak jauh					
3	Saya mampu mengakses materi pembelajaran melalui internet					
4	Saya mampu mengakses materi pembelajaran melalui mesin pencarian google					
5	Saya mampu mengakses materi pembelajaran melalui video Youtube					

Kepemilikan Perangkat

No	Soal	STS	TS	N	S	SS
1	Orang Tua membelikan saya perangkat (HP) untuk membantu proses pembelajaran jarak jauh.					
2	Orang Tua meminjamkan saya perangkat (HP) miliknya untuk membantu proses pembelajaran jarak jauh.					
3	Perangkat (HP) saya maupun orang tua mampu untuk menjalankan aplikasi pembelajaran jarak jauh (zoom, whatsapp, dll)					
4	Orang tua saya menyediakan jaringan WIFI atau tethering untuk membantu proses pembelajaran jarak jauh.					
5	Orang tua saya menyediakan paket data internet untuk membantu proses pembelajaran jarak jauh.					

Kemudahan Memperoleh Materi

No	Soal	STS	TS	N	S	SS
1	Ketika guru menjelaskan disertai dengan contoh-contoh melalui whatsapp					
2	Guru membantu saya apabila merasa kesulitan dan tidak memahami materi pembelajaran dengan cara <i>chat</i> langsung					
3	Guru membantu memberikan bahan bacaan tambahan mengenai materi pembelajaran yang akan dibahas di grup whatsapp					
4	Guru membalas pesan singkat saya ketika ada materi pembelajaran yang tidak dipahami.					
5	Saya merasa tidak ada hambatan yang berarti saat berlangsung proses pembelajaran jarak jauh					

Lampiran IV. Tabel Skor

TABEL SCORE

VARIABEL DEPENDENT

No	Variabel Penelitian	No. Urut Pertanyaan	Bobot Skor				keterangan
			A	B	C	D	
1	Kualitas Belajar	1	≥ 89	78-88	65-77	<64	Kategori Sangat Baik apabila nilai rapor ≥ 89 Kategori Baik apabila nilai rapor 78-88 Kategori Cukup apabila nilai rapor 65-77 Kategori Kurang apabila nilai rapor <64

VARIABEL INDEPENDENT

No	Variabel Penelitian	No. Urut Pertanyaan	Bobot Skor					Keterangan
			STS	TS	N	S	SS	
1	Minat Belajar	1	1	2	3	4	5	Kategori Baik apabila total skor > nilai mean Kategori Buruk apabila apabila total skor $\leq$ nilai mean
		2	1	2	3	4	5	
		3	1	2	3	4	5	
		4	1	2	3	4	5	
		5	1	2	3	4	5	
		6	1	2	3	4	5	
		7	1	2	3	4	5	
2	Aktivitas Belajar	1	1	2	3	4	5	Kategori Baik apabila total skor > nilai mean Kategori Buruk apabila apabila total skor $\leq$ nilai mean
		2	1	2	3	4	5	
		3	1	2	3	4	5	
		4	1	2	3	4	5	
		5	1	2	3	4	5	
		6	1	2	3	4	5	
		7	1	2	3	4	5	
3	Aksesibilitas	1	1	2	3	4	5	Kategori Baik apabila total skor > nilai mean Kategori Buruk apabila apabila total skor $\leq$ nilai mean
		2	1	2	3	4	5	
		3	1	2	3	4	5	
		4	1	2	3	4	5	
		5	1	2	3	4	5	
3	Kepemilikan Perangkat	1	1	2	3	4	5	Kategori Baik apabila total skor > nilai mean Kategori Buruk apabila apabila total skor $\leq$ nilai mean
		2	1	2	3	4	5	
		3	1	2	3	4	5	
		4	1	2	3	4	5	
		5	1	2	3	4	5	

3	Kemudahan Memperoleh Perangkat	1	1	2	3	4	5	Kategori Baik apabila total skor > nilai mean Kategori Buruk apabila apabila total skor ≤ nilai mean
		2	1	2	3	4	5	
		3	1	2	3	4	5	
		4	1	2	3	4	5	
		5	1	2	3	4	5	



SURAT KEPUTUSAN

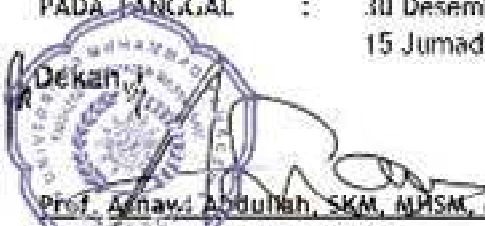
DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
NOMOR : 16.2/UM.FKM.M/XII/KEP/2020
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING I DAN II SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2020/2021

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran kegiatan Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 perlu ditunjuk Pembimbing I dan Pembimbing II.
- b. Bahwa untuk maksud tersebut diatas perlu ditetapkan dengan suatu Surat Keputusan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan pemerintah R.I No. 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Surat Keputusan Pengurus Perkumpulan LAM-PTKes No. 0669/LAM-PTKes/Akr/Sar/X/2017 tanggal 28 Oktober 2017 tentang Status, Nilai, dan Peringkat Akreditasi PS Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh.;
4. Qaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
5. Statuta Universitas Muhammadiyah Aceh.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : a. Menunjuk saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II:
1. Pembimbing I : Farrah Fahdhienie, SKM., MPH
2. Pembimbing II : Putri Ariscasari, SKM., MKKK
- b. Mahasiswa
1. Nama : Rahmat Arifin
2. NPM : 1707110014
3. Peminatan : Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
- Kedua : Judul Skripsi:
ANALISIS MINAT BELAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP KUALITASBELAJAR DARING SISWA SMP N 2 TRUMON TIMUR KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021
- Ketiga : Dengan ketentuan:
- a. Bimbingan dilaksanakan selama 6 (enam) bulan
- b. Pembimbing I dan Pembimbing II agar dapat melaksanakan tugas dengan rasa tanggung jawab;
- c. Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan;
- Keempat : a. Biaya untuk keperluan tersebut dibebankan kepada dana bimbingan skripsi mahasiswa FKM UNMUHA
- b. Keputusan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika dalam penetapan ini terdapat kekeliruan

DITETAPKAN DI : BANDA ACEH
PADA TANGGAL : 30 Desember 2020 M
15 Jumadi Awwal 1442 H


Prof. Anwar Abdullah, SKM., MHSK., ASc.HPPF, DLSHTM, PhD
NIP. 19710703 199503 1 001

- Tembusan:
1. Ketua Peminatan
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

TERAKREDITASI A LAM-PTKes SK No. 0669/LAM-PTKeS/Akr/Sar/X/2017

Jl. Kampus Muhammadiyah No. 93 Batoh Lueng Bata Banda
Aceh 23245 Telp/Fax: 0651-31054/0651-31053
Website: <http://fkm.unmuha.ac.id> – Email: fkm@unmuha.ac.id

No : 285.a/UM.FKM.M/I/2021
Lamp : -
Hal : Permohonan Data Awal

Banda Aceh, 15 Januari 2021

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SMP N 2 Trumon Timur Kab. Aceh Selatan
di

Tempat

Dengan Hormat,

1. Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh, maka kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memfasilitasi pengambilan data awal penelitian terhadap mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

N a m a : Rahmat Arifin

NPM : 1707110014

Peminatan : Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Judul Skripsi : **“ANALISIS MINAT BELAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP KUALITAS BELAJAR DARING SISWA SMP N 2 TRUMON TIMUR KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 20201”**

2. Berkaitan dengan adanya kebijakan *social distancing* pada masa pandemic Covid-19 ini, maka kami menghimbau mahasiswa yang bersangkutan untuk dapat memperhatikan **Protokol kewaspadaan Pencegahan Covid-19** dengan memperhatikan kondisi setempat jika mengharuskan pengambilan data penelitian secara langsung di lapangan. Hal ini sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19;
3. Demikianlah kami sampaikan, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.


Prof. Asnawi Abdullah, SKM, MHS, MSc.HPPF,
DLSHTM, PhD NIP. 19710703 199503 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

TERAKREDITASI A LAM-PTKes SK No. 0669/LAM-PTKes/Akr/Sar/X/2017

Jln. Kampus Muhammadiyah No. 93, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh, 23245

Telp/Fax: 0651-31054/0651-31053

Website: <http://fkm.unmuha.ac.id> – Email: fkm@unmuha.ac.id

No : 232/UM.FKM.M/I/2022
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Trumon Timur Kab. Aceh selatan
di

Tempat

Dengan Hormat,

1. Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh, maka kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin pengambilan data penelitian terhadap mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

N a m a : Rahmat Arifin

NPM : 1707110014

Peminatan : Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Judul Skripsi : **“ANALISIS MINAT BELAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP KUALITAS BELAJAR DARING SISWA SMP N 2 TRUMON TIMUR KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2021 ”**

2. Berkaitan dengan adanya kebijakan *social distancing* pada masa pandemic Covid-19 ini, maka kami menghimbau mahasiswa yang bersangkutan untuk dapat memperhatikan **Protokol kewaspadaan Pencegahan Covid-19** dengan memperhatikan kondisi setempat jika mengharuskan pengambilan data penelitian secara langsung di lapangan. Hal ini sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19;
3. Demikianlah kami sampaikan, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 11 Januari 2022


Dekan

Prof. Asnawi Abdullah, SKM, MHSM, MSc.HPPF, DLSHTM, Ph.D
NIP. 19710703 199503 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS PENDIDIKAN dan KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 TRUMON TIMUR

Jl. T. Paktuan-Medan Krueng Luas Kode POS 23774
Email: smpnegeri2trutim@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor: 421 / 088 / 2022

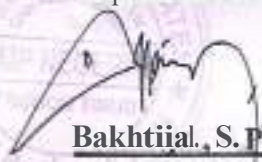
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Trumon Timur,
menerangkan bahwa :

Nama : RAHMAD ARIFIN
Tempat / Tgl Lahir : Krueng Luas, 24 Oktober 1999
NIM : 1707110014
Jurusan : Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Judul PTK : Analisis Minat Belajar dan Aktivitas Belajar di Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Kualitas Belajar Daring Siswa SMPN 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMPN 2 Truman Timur terhitung mulai
Tanggal 10-17 Pebruari 2022.

Demikian surat keterangan ini Kami berikan pada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan
seperlunya.

Krueng Luas, 17 Pebruari 2022
Kepala Sekolah


Bakhtial. S. Pd

Nip 197504302000121002

Lampiran IX. Master Tabel

No	Nama	Umur	Kelas	Kualitas Belajar		Minat Belajar							TOTAL	KATEGORI	Aktivitas Belajar							TOTAL	KATEGORI	Aksesibilitas					TOTAL	KATEGORI	Kepemilikan Perangkat					TOTAL	KATEGORI	Kemudahan Memperoleh Materi					TOTAL	KATEGORI	
				Nilai Rapor	Kategori	1	2	3	4	5	6	7			1	2	3	4	5	6	7			1	2	3	4	5			1	2	3	4	5			1	2	3	4	5			
1	ALDI FIDHAN	12	TAHUN	VII-1	72,60	Cukup	5	4	4	4	1	4	4	26	Baik	2	3	4	4	3	3	3	22	Buruk	3	4	4	4	3	18	Baik	3	4	4	4	4	19	Baik	4	4	4	4	4	20	Baik
2	ZANSAH SYIQOMAH	12	TAHUN	VII-1	76,00	Baik	4	4	3	5	5	5	5	33	Baik	1	2	3	5	4	2	3	20	Buruk	3	5	5	5	3	25	Baik	5	5	5	5	5	25	Baik	5	5	2	2	4	19	Baik
3	ADITYA	12	TAHUN	VII-1	75,20	Cukup	2	3	5	4	4	4	4	26	Baik	2	3	4	4	3	3	3	22	Buruk	2	5	5	4	3	17	Baik	5	5	5	5	5	25	Baik	4	4	4	4	4	19	Baik
4	QINDA	12	TAHUN	VII-1	79,90	Baik	5	5	4	5	5	5	5	33	Baik	1	1	3	4	4	1	1	17	Buruk	5	5	5	5	5	25	Baik	5	5	5	5	5	25	Baik	1	1	2	3	2	9	Buruk
5	SEVENTY	12	TAHUN	VII-1	74,40	Cukup	5	5	4	4	1	4	3	26	Baik	2	2	5	4	5	4	4	27	Baik	4	3	4	4	4	18	Baik	4	3	4	4	4	18	Baik	4	4	4	1	4	17	Buruk
6	FAUZAN AZMA	12	TAHUN	VII-1	75,40	Cukup	4	5	3	4	3	4	3	26	Baik	4	4	4	4	4	4	4	28	Baik	2	3	3	4	3	17	Baik	4	4	4	2	4	18	Baik	4	5	4	4	4	21	Baik
7	IQBAL ALFARIZ	12	TAHUN	VII-1	70,80	Cukup	4	3	5	4	2	4	4	26	Baik	2	3	3	3	2	4	4	19	Buruk	4	1	4	4	4	17	Baik	4	3	4	4	4	18	Baik	3	4	3	2	3	15	Buruk
8	IBNI MARIANA	12	TAHUN	VII-1	76,30	Cukup	5	4	3	3	2	3	4	26	Baik	3	4	4	4	3	4	3	25	Baik	3	4	4	3	3	23	Baik	4	4	3	4	3	18	Baik	5	4	4	4	4	22	Baik
9	IKHARUL SUFRIZAL	12	TAHUN	VII-1	77,50	Cukup	5	5	5	3	2	2	4	26	Baik	3	4	4	5	2	1	2	20	Buruk	4	3	4	4	4	23	Baik	4	2	4	4	4	18	Baik	5	4	2	4	4	19	Baik
10	KASIMRA	12	TAHUN	VII-1	77,60	Cukup	4	2	5	4	2	4	4	25	Baik	4	3	3	4	4	3	3	24	Baik	2	3	3	5	4	17	Baik	4	3	3	2	5	18	Baik	4	4	5	1	4	18	Baik
11	MARDI	12	TAHUN	VII-1	76,80	Cukup	4	2	5	4	1	4	3	25	Baik	4	4	4	5	2	4	4	24	Baik	4	3	3	4	4	17	Baik	4	3	4	4	4	18	Baik	4	2	4	3	4	19	Baik
12	MULA SASTRAWATI	12	TAHUN	VII-1	80,60	Baik	5	4	5	4	5	4	5	32	Baik	5	5	3	4	4	5	5	29	Baik	5	5	5	5	4	24	Baik	5	5	5	5	5	24	Baik	3	4	3	5	4	19	Baik
13	MUHAMMAD AZINI	12	TAHUN	VII-1	76,60	Cukup	4	3	4	3	3	4	4	25	Baik	4	4	4	3	3	2	3	24	Baik	3	3	3	3	3	20	Baik	3	5	3	2	5	18	Baik	4	4	3	4	4	19	Baik
14	MUNADA	12	TAHUN	VII-1	75,50	Cukup	4	2	4	3	5	2	4	25	Baik	2	3	5	4	4	3	3	23	Baik	4	4	5	3	3	21	Baik	4	4	5	3	2	18	Baik	3	4	3	5	3	18	Baik
15	PURBANA DINDA	12	TAHUN	VII-1	83,20	Baik	4	4	3	5	5	5	5	33	Baik	4	4	3	5	3	4	3	24	Baik	4	5	5	5	5	24	Baik	5	4	5	5	5	24	Baik	5	4	3	1	2	13	Buruk
16	RAHMAT WILAH	12	TAHUN	VII-1	78,50	Baik	5	4	4	4	4	5	5	30	Baik	4	4	4	4	3	4	1	24	Baik	4	5	5	5	5	24	Baik	5	5	5	5	5	24	Baik	5	5	5	5	5	24	Baik
17	RAHMAD HIDAYAT	12	TAHUN	VII-1	73,40	Cukup	4	4	4	4	2	3	3	25	Baik	3	3	3	4	3	3	3	23	Baik	3	4	4	3	3	17	Baik	4	4	3	3	3	18	Baik	4	4	3	3	3	17	Buruk
18	STIAHDIN	12	TAHUN	VII-1	71,00	Cukup	4	4	4	4	2	1	3	25	Baik	1	1	4	4	5	4	4	25	Baik	1	3	4	3	3	17	Baik	4	3	4	3	4	18	Baik	4	4	2	1	4	15	Buruk
19	STIYAH	12	TAHUN	VII-1	73,90	Cukup	4	4	4	4	2	3	4	25	Baik	2	3	4	4	4	4	4	25	Baik	2	4	3	4	3	17	Baik	4	3	4	4	4	18	Baik	3	4	4	4	4	19	Baik
20	SUSILA	12	TAHUN	VII-1	74,90	Cukup	5	5	4	4	1	3	3	25	Baik	2	3	3	3	3	3	3	21	Buruk	4	3	3	3	4	17	Baik	4	3	4	4	4	18	Baik	4	4	4	3	3	19	Baik
21	TASUM	12	TAHUN	VII-1	75,10	Cukup	5	5	4	5	1	3	3	24	Buruk	5	5	5	5	5	5	5	35	Baik	3	4	4	3	3	16	Buruk	4	4	3	3	3	16	Buruk	5	5	4	4	4	22	Baik
22	LEFIA MUNIRA	12	TAHUN	VII-1	78,30	Baik	4	4	5	4	4	5	5	31	Baik	1	1	3	4	4	4	4	20	Buruk	4	5	5	5	5	23	Baik	5	5	5	5	5	23	Baik	5	5	4	4	4	22	Baik
23	YUSNIAR	12	TAHUN	VII-1	77,70	Cukup	4	2	5	2	2	5	4	24	Buruk	4	3	2	4	4	3	3	21	Buruk	2	3	3	4	4	16	Buruk	4	3	4	3	4	18	Baik	4	4	3	4	4	19	Baik
24	ISWANDI	12	TAHUN	VII-1	72,80	Cukup	4	3	5	4	1	4	3	24	Buruk	3	3	4	5	2	3	3	24	Baik	1	4	4	3	4	16	Buruk	2	3	4	4	4	17	Baik	3	3	1	4	3	14	Buruk
25	ANDI	12	TAHUN	VII-2	76,30	Cukup	4	4	3	3	4	2	3	24	Buruk	4	4	2	3	3	4	3	23	Baik	3	4	3	3	3	16	Buruk	4	4	3	3	3	17	Baik	4	4	4	4	4	20	Baik
26	ASAH	12	TAHUN	VII-2	78,30	Baik	5	4	4	5	4	4	5	31	Baik	2	2	3	5	2	3	4	22	Buruk	4	4	3	3	3	23	Baik	5	3	5	5	5	23	Baik	4	4	4	4	4	20	Baik
27	BAHUTIR	12	TAHUN	VII-2	78,00	Baik	5	4	4	4	5	5	4	31	Baik	1	2	4	4	2	2	2	20	Buruk	5	5	5	5	5	23	Baik	4	5	5	5	5	23	Baik	2	2	3	3	2	11	Buruk
28	CHAMA	12	TAHUN	VII-2	76,20	Cukup	4	4	4	3	2	1	4	24	Buruk	3	3	4	5	3	3	4	23	Baik	3	3	3	3	3	15	Buruk	3	3	3	3	3	15	Buruk	4	4	3	3	3	16	Buruk
29	BERYARTA	12	TAHUN	VII-2	75,40	Cukup	4	4	4	4	3	3	3	24	Buruk	4	4	4	5	1	1	1	19	Buruk	2	3	3	3	3	15	Buruk	5	5	5	3	3	17	Baik	4	4	3	3	3	16	Buruk
30	FAHRUL HIDIA	12	TAHUN	VII-2	75,80	Cukup	4	4	4	4	2	3	3	24	Buruk	5	4	4	3	3	4	3	28	Baik	2	3	3	4	4	16	Buruk	3	4	4	2	2	17	Baik	3	4	5	5	5	19	Baik
31	FRANDA	12	TAHUN	VII-2	73,60	Cukup	4	4	4	4	2	2	2	24	Buruk	1	1	5	4	4	5	4	29	Baik	5	4	3	3	3	16	Buruk	5	5	5	5	5	17	Baik	4	1	4	5	5	19	Baik
32	INTAN NURIZA	12	TAHUN	VII-2	83,20	Baik	4	4	4	4	5	5	5	31	Baik	2	2	5	5	4	4	4	26	Baik	4	5	4	3	3	23	Baik	4	4	4	5	5	22	Baik	2	4	4	1	4	15	Buruk
33	MUSTAFA	12	TAHUN	VII-2	74,10	Cukup	4	4	4	3	2	3	4	24	Buruk	4	4	3	3	4	5	5	28	Baik	3	3	3	3	3	16	Buruk	2	4	4	3	3	17	Baik	4	3	3	3	4	17	Buruk
34	MUHAMMAD ZAKY	12	TAHUN	VII-2	77,20	Cukup	4	4	2	3	4	4	4	24	Buruk	1	1	3	5	2	4	4	19	Buruk	2	1	2	4	4	16	Buruk	3	3	3	3	3	16								

Lampiran X. Data SPSS

	Umur	Kelas	Y	X1	X2	X3	X4	X5
1	12 Tahun	VII-1	Cukup	Baik	Buruk	Baik	Baik	Baik
2	13 Tahun	VII-1	Baik	Baik	Buruk	Baik	Baik	Baik
3	13 Tahun	VII-1	Cukup	Baik	Buruk	Baik	Baik	Baik
4	13 Tahun	VII-1	Baik	Baik	Buruk	Baik	Baik	Buruk
5	13 Tahun	VII-1	Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik	Buruk
6	13 Tahun	VII-1	Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
7	14 Tahun	VII-1	Cukup	Baik	Buruk	Baik	Baik	Buruk
8	13 Tahun	VII-1	Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
9	13 Tahun	VII-1	Cukup	Baik	Buruk	Baik	Baik	Baik
10	13 Tahun	VII-1	Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
11	13 Tahun	VII-1	Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik	Buruk
12	13 Tahun	VII-1	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
13	12 Tahun	VII-1	Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
14	12 Tahun	VII-1	Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
15	14 Tahun	VII-1	Baik	Baik	Buruk	Baik	Baik	Buruk
16	13 Tahun	VII-1	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
17	13 Tahun	VII-1	Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik	Buruk
18	15 Tahun	VII-1	Cukup	Baik	Buruk	Baik	Baik	Buruk
19	13 Tahun	VII-1	Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
20	14 Tahun	VII-1	Cukup	Baik	Buruk	Baik	Baik	Baik
21	13 Tahun	VII-1	Cukup	Buruk	Baik	Buruk	Baik	Baik
22	13 Tahun	VII-1	Baik	Baik	Buruk	Baik	Baik	Baik
23	13 Tahun	VII-1	Cukup	Buruk	Buruk	Buruk	Baik	Baik

	Umur	Kelas	Y	X1	X2	X3	X4	X5
24	17 Tahun	VII-1	Cukup	Buruk	Baik	Buruk	Baik	Buruk
25	13 Tahun	VII-2	Cukup	Buruk	Baik	Buruk	Baik	Baik
26	14 Tahun	VII-2	Baik	Baik	Buruk	Baik	Baik	Baik
27	12 Tahun	VII-2	Baik	Baik	Buruk	Baik	Baik	Buruk
28	13 Tahun	VII-2	Cukup	Buruk	Buruk	Buruk	Baik	Buruk
29	14 Tahun	VII-2	Cukup	Buruk	Buruk	Buruk	Baik	Buruk
30	13 Tahun	VII-2	Cukup	Buruk	Baik	Buruk	Baik	Baik
31	13 Tahun	VII-2	Cukup	Buruk	Baik	Buruk	Baik	Baik
32	12 Tahun	VII-2	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Buruk
33	13 Tahun	VII-2	Cukup	Buruk	Baik	Buruk	Baik	Buruk
34	12 Tahun	VII-2	Cukup	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	Baik
35	13 Tahun	VII-2	Cukup	Buruk	Baik	Buruk	Buruk	Baik
36	13 Tahun	VII-2	Baik	Baik	Buruk	Baik	Baik	Baik
37	13 Tahun	VII-2	Baik	Baik	Buruk	Baik	Baik	Baik
38	13 Tahun	VII-2	Cukup	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk
39	13 Tahun	VII-2	Baik	Baik	Buruk	Baik	Baik	Buruk
40	13 Tahun	VII-2	Baik	Baik	Buruk	Baik	Baik	Baik
41	13 Tahun	VII-2	Cukup	Buruk	Baik	Buruk	Buruk	Buruk
42	13 Tahun	VII-2	Cukup	Buruk	Baik	Buruk	Buruk	Baik
43	13 Tahun	VII-2	Cukup	Buruk	Baik	Buruk	Buruk	Baik
44	13 Tahun	VII-2	Cukup	Buruk	Baik	Buruk	Buruk	Baik
45	13 Tahun	VII-2	Kurang	Buruk	Baik	Buruk	Buruk	Baik
46	12 Tahun	VII-2	Cukup	Buruk	Baik	Buruk	Buruk	Buruk

	Umur	Kelas	Y	X1	X2	X3	X4	X5
47	14 Tahun	VIII-1	Baik	Baik	Buruk	Baik	Baik	Buruk
48	13 Tahun	VIII-1	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
49	15 Tahun	VIII-1	Cukup	Buruk	Baik	Buruk	Buruk	Baik
50	13 Tahun	VIII-1	Cukup	Buruk	Baik	Buruk	Buruk	Baik
51	14 Tahun	VIII-1	Cukup	Buruk	Baik	Buruk	Buruk	Baik
52	14 Tahun	VIII-1	Cukup	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk
53	15 Tahun	VIII-1	Cukup	Buruk	Baik	Buruk	Buruk	Buruk
54	14 Tahun	VIII-1	Baik	Baik	Buruk	Baik	Baik	Buruk
55	13 Tahun	VIII-1	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
56	15 Tahun	VIII-1	Cukup	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	Baik
57	14 Tahun	VIII-1	Cukup	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk
58	14 Tahun	VIII-1	Baik	Baik	Buruk	Baik	Baik	Buruk
59	14 Tahun	VIII-1	Cukup	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk
60	14 Tahun	VIII-1	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
61	14 Tahun	VIII-1	Cukup	Buruk	Baik	Buruk	Buruk	Buruk
62	14 Tahun	VIII-1	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
63	14 Tahun	VIII-1	Cukup	Buruk	Baik	Buruk	Buruk	Buruk
64	14 Tahun	VIII-1	Cukup	Buruk	Baik	Buruk	Buruk	Baik
65	15 Tahun	VIII-1	Cukup	Buruk	Baik	Buruk	Buruk	Baik
66	14 Tahun	VIII-1	Baik	Baik	Buruk	Baik	Baik	Buruk
67	14 Tahun	VIII-1	Baik	Baik	Buruk	Baik	Baik	Buruk
68	14 Tahun	VIII-1	Baik	Baik	Buruk	Baik	Baik	Buruk
69	14 Tahun	VIII-1	Cukup	Buruk	Baik	Buruk	Buruk	Baik

	Umur	Kelas	Y	X1	X2	X3	X4	X5
70	14 Tahun	VIII-1	Cukup	Buruk	Baik	Buruk	Buruk	Buruk
71	14 Tahun	VIII-1	Cukup	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	Baik
72	14 Tahun	VIII-2	Kurang	Buruk	Baik	Buruk	Buruk	Buruk
73	15 Tahun	VIII-2	Cukup	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk
74	13 Tahun	VIII-2	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Buruk
75	14 Tahun	VIII-2	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
76	14 Tahun	VIII-2	Cukup	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk
77	15 Tahun	VIII-2	Cukup	Buruk	Baik	Buruk	Buruk	Baik
78	15 Tahun	VIII-2	Kurang	Buruk	Baik	Buruk	Buruk	Baik
79	14 Tahun	VIII-2	Cukup	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk
80	13 Tahun	VIII-2	Baik	Baik	Buruk	Baik	Baik	Baik
81	14 Tahun	VIII-2	Cukup	Buruk	Baik	Buruk	Buruk	Baik
82	13 Tahun	VIII-2	Cukup	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk
83	14 Tahun	VIII-2	Baik	Baik	Buruk	Baik	Baik	Buruk
84	14 Tahun	VIII-2	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Buruk
85	15 Tahun	VIII-2	Cukup	Buruk	Baik	Buruk	Buruk	Baik
86	15 Tahun	VIII-2	Kurang	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	Baik
87	15 Tahun	VIII-2	Cukup	Buruk	Baik	Buruk	Buruk	Buruk
88	15 Tahun	VIII-2	Cukup	Buruk	Baik	Buruk	Buruk	Buruk
89	15 Tahun	VIII-2	Cukup	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk
90	15 Tahun	VIII-2	Baik	Baik	Buruk	Baik	Baik	Baik
91	15 Tahun	VIII-2	Kurang	Buruk	Baik	Buruk	Buruk	Baik
92	13 Tahun	VIII-2	Baik	Baik	Buruk	Baik	Baik	Baik

	Umur	Kelas	Y	X1	X2	X3	X4	X5
92	13 Tahun	VIII-2	Baik	Baik	Buruk	Baik	Baik	Baik
93	14 Tahun	VIII-3	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
94	14 Tahun	VIII-3	Cukup	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	Baik
95	14 Tahun	VIII-3	Baik	Baik	Buruk	Baik	Baik	Baik
96	14 Tahun	VIII-3	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
97	14 Tahun	VIII-3	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Buruk
98	15 Tahun	VIII-3	Cukup	Buruk	Baik	Buruk	Buruk	Baik
99	10 Tahun	VIII-3	Baik	Baik	Buruk	Baik	Baik	Buruk
100	10 Tahun	VIII-3	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
101	13 Tahun	VIII-3	Baik	Baik	Buruk	Baik	Baik	Baik
102	15 Tahun	VIII-3	Cukup	Buruk	Baik	Buruk	Buruk	Buruk
103	15 Tahun	VIII-3	Cukup	Buruk	Baik	Buruk	Buruk	Baik
104	14 Tahun	VIII-3	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
105	14 Tahun	VIII-3	Baik	Baik	Buruk	Baik	Baik	Buruk
106	15 Tahun	VIII-3	Cukup	Buruk	Baik	Buruk	Buruk	Baik
107	15 Tahun	VIII-3	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
108	13 Tahun	VIII-3	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Buruk
109	15 Tahun	VIII-3	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
110	14 Tahun	VIII-3	Cukup	Buruk	Baik	Buruk	Buruk	Baik
111	14 Tahun	VIII-3	Baik	Baik	Buruk	Baik	Baik	Baik
112	14 Tahun	VIII-3	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
113	14 Tahun	VIII-3	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Buruk
114	17 Tahun	VIII-3	Cukup	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk

	Umur	Kelas	Y	X1	X2	X3	X4	X5
115	14 Tahun	VIII-3	Baik	Baik	Buruk	Baik	Baik	Buruk
116	15 Tahun	VIII-3	Cukup	Buruk	Baik	Buruk	Buruk	Baik
117	14 Tahun	VIII-3	Baik	Baik	Buruk	Baik	Baik	Buruk

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10 Tahun	2	1.7	1.7	1.7
	12 Tahun	7	6.0	6.0	7.7
	13 Tahun	41	35.0	35.0	42.7
	14 Tahun	43	36.8	36.8	79.5
	15 Tahun	21	17.9	17.9	97.4
	16 Tahun	1	.9	.9	98.3
	17 Tahun	2	1.7	1.7	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	VII-1	24	20.5	20.5	20.5
	VII-2	22	18.8	18.8	39.3
	VIII-1	25	21.4	21.4	60.7
	VIII-2	21	17.9	17.9	78.6
	VIII-3	25	21.4	21.4	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Kualitas Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	47	40.2	40.2	40.2
	Cukup	65	55.6	55.6	95.7
	Kurang	5	4.3	4.3	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Minat Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	62	53.0	53.0	53.0
	Buruk	55	47.0	47.0	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Aktivitas Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	66	56.4	56.4	56.4
	Buruk	51	43.6	43.6	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Aksesibilitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	62	53.0	53.0	53.0
	Buruk	55	47.0	47.0	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Kepemilikan Perangkat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	71	60.7	60.7	60.7
	Buruk	46	39.3	39.3	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Kemudahan Memperoleh Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	67	57.3	57.3	57.3
	Buruk	50	42.7	42.7	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Crosstab

			Minat Belajar		
			Baik	Buruk	Total
Kualitas Belajar	Baik	Count	47	0	47
		% of Total	40.2%	0.0%	40.2%
	Cukup	Count	15	50	65
		% of Total	12.8%	42.7%	55.6%
	Kurang	Count	0	5	5
		% of Total	0.0%	4.3%	4.3%
Total	Count	62	55	117	
	% of Total	53.0%	47.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	70.680 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	91.551	2	.000
Linear-by-Linear Association	65.996	1	.000
N of Valid Cases	117		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.35.

Crosstab

			Aktivitas Belajar		
			Baik	Buruk	Total
Kualitas Belajar	Baik	Count	20	27	47
		% of Total	17.1%	23.1%	40.2%
	Cukup	Count	42	23	65
		% of Total	35.9%	19.7%	55.6%
	Kurang	Count	4	1	5
		% of Total	3.4%	0.9%	4.3%
Total	Count	66	51	117	
	% of Total	56.4%	43.6%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.581 ^a	2	.037
Likelihood Ratio	6.681	2	.035
Linear-by-Linear Association	6.462	1	.011
N of Valid Cases	117		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.18.

Crosstab

			Aksesibilitas		Total
			Baik	Buruk	
Kualitas Belajar	Baik	Count	47	0	47
		% of Total	40.2%	0.0%	40.2%
	Cukup	Count	15	50	65
		% of Total	12.8%	42.7%	55.6%
	Kurang	Count	0	5	5
		% of Total	0.0%	4.3%	4.3%
Total	Count	62	55	117	
	% of Total	53.0%	47.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	70.680 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	91.551	2	.000
Linear-by-Linear Association	65.996	1	.000
N of Valid Cases	117		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.35.

Crosstab

			Kepemilikan Perangkat		
			Baik	Buruk	Total
Kualitas Belajar	Baik	Count	47	0	47
		% of Total	40.2%	0.0%	40.2%
	Cukup	Count	24	41	65
		% of Total	20.5%	35.0%	55.6%
	Kurang	Count	0	5	5
		% of Total	0.0%	4.3%	4.3%
Total	Count	71	46	117	
	% of Total	60.7%	39.3%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	53.549 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	71.202	2	.000
Linear-by-Linear Association	52.086	1	.000
N of Valid Cases	117		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.97.

Crosstab

			Kemudahan Memperoleh Informasi		
			Baik	Buruk	Total
Kualitas Belajar	Baik	Count	26	21	47
		% of Total	22.2%	17.9%	40.2%
	Cukup	Count	37	28	65
		% of Total	31.6%	23.9%	55.6%
	Kurang	Count	4	1	5
		% of Total	3.4%	0.9%	4.3%
Total	Count	67	50	117	
	% of Total	57.3%	42.7%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.132 ^a	2	.568
Likelihood Ratio	1.232	2	.540
Linear-by-Linear Association	.462	1	.497
N of Valid Cases	117		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.14.

Lampiran X. Dokoumentasi Peneliti





Pencapaian Kompetensi Peserta Didik

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Trumon Timur	Kelas	: VII.1
Alamat	: Jln. Tapaktuan - Medan Krueng Luas	Semester	: 1 (Satu)
Nama	: FAUZAN AZHIMA	Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Nomor Induk	: 2257		

A. Sikap

1. Sikap Spritual

Predikat	Deskripsi
Baik	Sikap berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan, dan memelihara hubungan baik dengan sesama umat meningkat. Sikap bersyukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu sudah berkembang

2. Sikap Sosial

Predikat	Deskripsi
Baik	Sikap santun, peduli, percaya diri, kejujuran dan tanggung jawab meningkat. Sikap kedisiplinan sudah berkembang.

B. Pengetahuan dan Keterampilan

Kriteria Ketuntasan Minimal : 65

NO.	Mata Pelajaran	Pengetahuan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	70	C	Memiliki kemampuan yang cukup baik dalam Memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	73	C	Memiliki kemampuan yang baik dalam Memahami norma - norma dalam kehidupan. dan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memahami isi alenia pembukaan uud 1945..
3	Bahasa Indonesia	69	C	Memiliki kemampuan yang cukup baik dalam Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah , dan / suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.
4	Matematika	68	C	Memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan dan melakukan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi
5	Ilmu Pengetahuan Alam	70	C	Memiliki kemampuan yang cukup baik dalam Menerapkan konsep pengukuran berbagai besaran menggunakan satuan standar (baku)
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	68	C	Memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan
7	Bahasa Inggris	67	C	Memiliki kemampuan yang cukup baik dalam Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, dan meminta maaf, serta menanggapi.

Kelompok B				
1	Seni Budaya	69	C	Memiliki kemampuan yang cukup baik dalam Memahami konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan benda alam
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	80	B	Memiliki kemampuan yang baik dalam Memahami, mengidentifikasi berbagai gerak spesifik menendang, menahan dan mengiring bola permainan sepak bola
3	Prakarya	70	C	Memiliki kemampuan yang cukup baik dalam Memahami pengetahuan tentang jenis, sifat, karakter, dan teknik pengolahan serat dan tekstil
4				
5				

Kriteria Ketuntasan Minimal : 65

NO.	Mata Pelajaran	Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	70	C	Memiliki kemampuan yang cukup baik dalam Menyajikan cara bersuci dari najis dan hadas
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	72	C	Memiliki kemampuan yang baik dalam Menyajikan hasil telaah pendiri negara dan merumuskan pancasila. dan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menyajikan hasil isi perubahan uud 1945 ri tahun 1945..
3	Bahasa Indonesia	67	C	Memiliki kemampuan yang cukup baik dalam Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan / suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur , kebahasaan baik secara lisan maupun tulis
4	Matematika	67	C	Memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan
5	Ilmu Pengetahuan Alam	70	C	Memiliki kemampuan yang cukup baik dalam Menyajikan data hasil pengukuran dengan alat ukur yang sesuai pada diri sendiri, makhluk hidup lain, dan benda-benda di sekitar dengan menggunakan satuan tak baku dan satuan baku
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	69	C	Memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan
7	Bahasa Inggris	65	C	Memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait nama hari, bulan, nama waktu dalam hari, waktu dalam bentuk angka, tanggal, dan tahun, dengan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang

Kelompok B				
1	Seni Budaya	73	C	Memiliki kemampuan yang cukup baik dalam Menggambar flora, fauna, dan benda alam
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	83	B	Memiliki kemampuan yang baik dalam mempraktikkan gerak spesifik menendang, menahan dan mengiring bola permainan sepak bola
3	Prakarya	68	C	Memiliki kemampuan yang cukup baik dalam Merancang, membuat, dan menyajikan produk kerajinan dari bahan serat/tekstil yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan potensi daerah setempat (misal: rumput/ilalang, kapas, bulu domba, kulit kayu, kain, tali plastik dan lain-lain)
4				
5				

C. Ekstra Kurikuler

NO.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1	Pramuka	Aktif sebagai Anggota Pramuka di Sekolah
2	Seni	Aktif sebagai anggota Sanggar Seni di Sekolah
3	Olahraga	Aktif sebagai anggota Olahraga di Sekolah
4	-	-

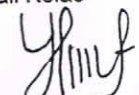
D. Ketidakhadiran

Sakit	:	-	Hari
Izin	:	-	Hari
Tanpa Keterangan	:	8	Hari

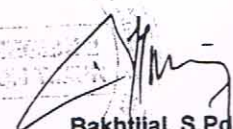
Mengetahui,
Orang Tua/Wali


LILI SUPARDI

Krueng Luas, 18 Desember 2021
Wali Kelas


Yani Febri Arya, S.Pd
Nip. 199102082019032007

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 2 Trumon Timur


Bakhtijal, S.Pd
NIP. 197504302000121002